# ANALISIS FRAMING PRO-KONTRA PEMBUKAAN FEDERATION INTERNATIONAL DE FOOTBALL ASSOCIATION (FIFA) WORLD CUP 2022 DI QATAR PADA MEDIA BRITISH BROADCASTING CORPORATION (BBC) DAN LIPUTAN 6 SCTV

#### **SKRIPSI**

Diajukan Oleh

**FAJAR FUNNA** 

NIM. 190401010

Prodi Komunikasi Dan Penyiaran Islam



FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) AR-RANIRY DARUSSALAM – BANDA ACEH 2023/1445

#### **SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan komunikasi Uin Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana S-1 Dalam Ilmu Dakwah Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam



Pembimbing I,

Drs. Baharuddin AR, M.Si

NIP. 196512311993031035

Pembimbing II,

Fitri Meliya Sari,M.I.Kom

NIP. 199006112020122015

# Skripsi Telah Dinilai Oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Uin Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus serta Disahkan Sebagai Tugas Akhir Untyk Memperoleh Gelar Sarjana S-1 Ilmu Dakwah Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam

Diajukan Oleh

FAJAR FUNNA NIM.190401010

Pada Hari/Tanggal

Jumat, <u>07 Juli 2023 M</u> 08 zulhijah 1445 H

di Darussalam-Banda Aceh

Panitia Sidang Munaqasyah

Ketua,

Drs. Baharuddin AR, M.Si NIP. 19651231199303103. Sekretaris,

Fajri Chairawati ,S. Pd.I., M.A

NIP. 19651231199303103

Anggota I,

- 13

Anggota II,

Dr. Ade Irma, B. H. Sc., M. A

IP\_197309212000032004

Dr. Yusri, M.L.1.S.

NIP. 196712041994031004

Mengetahui,

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Uin Ar-Raniry

Prof. Dr. Kusmawati Hatta, M. Pd

NIP. 196412201984122001

#### PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya:

Nama : Fajar Funna

Nim : 190401010

Jenjang : Strata Satu(S-1)

Jurusan/Prodi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Menyatakan bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat Karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu keperguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Jika di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas dakwah dan Komunikasi Uin Ar-Raniry.

Banda Aceh, Jum'at 07 Juli 2023
Yang menyatakan,

Fajar Funna

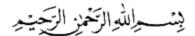
NIM.190401010

#### **ABSTRAK**

Skripsi ini bertujuan untuk menganalisis pembingkaian pro-kontra mengenai pembukaan Piala Dunia 2022 di Qatar yang dilakukan oleh media BBC dan Liputan 6 SCTV. Piala Dunia merupakan ajang olahraga terbesar di dunia yang menarik perhatian publik secara luas. Pembukaan Piala Dunia 2022 di Qatar menjadi kontroversial karena banyak isu terkait pelanggaran hak asasi manusia, kebebasan pers, dan kondisi kerja yang diperdebatkan.Metode penelitian yang digunakan adalah analisis framing dengan pendekatan kualitatif. Pendekatan ini melibatkan identifikasi dan analisis struktur wacana framing model zongdan pan dan Gerald M. kosichi yang digunakan oleh BBC dan Liputan 6 SCTV dalam melaporkan pembukaan Piala Dunia 2022 di Qatar. Data yang digunakan adalah berita-berita yang dipublikasikan oleh kedua media tersebut. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori agenda setting. Hasil penelitian menunjukkan bahwa BBC dan Liputan 6 SCTV memiliki perbedaan dalam pembingkaian berita tentang pembukaan Piala Dunia 2022 di Qatar. BBC cenderung mengambil sudut pandang yang lebih kritis dan menyoroti isu-isu kontroversial terkait hak asasi manusia dan kebebasan pers di Qatar serta tidak membahas tentang pembacaan surat Al-Hujurat ayat 13. Sementara itu, Liputan 6 SCTV cenderung memberikan pembingkaian yang lebih positif dan menekankan aspek kegembiraan dari ajang tersebut. Penelitian ini memberikan wawasan tentang bagaimana media massa, seperti BBC dan Liputan 6 SCTV, membingkai kontroversi seputar pembukaan Piala Dunia 2022 di Qatar. Pemahaman ini penting untuk membantu masyarakat dalam berita yang diberikan oleh menginterpretasikan media massa, mempertimbangkan sudut pandang yang beragam dalam isu-isu penting yang menjadi perhatian global.

Kata kunci: analisis *framing*, Piala Dunia 2022, Qatar, media BBC, Liputan 6 SCTV

#### **KATA PENGANTAR**



Segala puji beserta syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah memberikan revolusi terbaik kepada umat manusia dan peradaban Islam sehingga membawa kita menuju alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan. Skripsi ini berjudul "Analisis Framing Pro-Kontra Pembukaan Federation International de Football Association (FIFA) World Cup 2022 di Qatar pada Media British Broadcasting Corporation (BBC)"

Maksud dan tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi sebagian persyaratan mendapatkan gelar Sarjana pada Program Studi Komunikasi Dan Penyiaran Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Selanjutnya dalam penulisan skripsi ini tidak terlepas atas bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, maka peneliti ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

Alhamdulillah berkat pertolongan Allah Subhanahu Wata"ala, proses penulisan Skripsi bisa diselesaikan untuk memenuhi persyaratan mendapatkan gelar Sarjana pada Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Ar Raniry

Banda Aceh. Selanjutnya dalam penulisan skripsi ini tidak terlepas atas bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, maka peneliti ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

- 1. Yang teristimewa, untuk kedua orang tua penulis, Ayah Maimun Saleh dan ibu tercinta Nurhasanah yang telah membesarkan saya dengan penuh kasih sayang, juga yang senantiasa mendoakan, memberikan semangat dan dukungannya sehingga saya mampu menyelesaikan pendidikan hingga sampai jenjang sarjana. Begitu juga kepada keluarga dan sanak saudara yang ikut mendoakan untuk kemudahan dan kelancaran dalam penyusunan skripsi ini.
- 2. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh Dr. Kusmawati Hatta, M.Pd.
- Ketua Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam bapak Syahril Furqany,
   M.I.Kom.
- 4. beserta seluruh Staf Prodi dan bapak/ibu dosen Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam.
- Drs. Baharuddin AR, M.Si selaku pembimbing utama yang telah meluangkan waktu dan memberikan saran-saran terbaik dalam penulisan skripsi ini.
- Fitri Meliya Sari, M.I.Kom selaku pembimbing kedua yang telah membimbing dan mengarahkan peneliti agar skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

7. Kepada sahabat dan teman-teman dari Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam leting 2019 yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu yang telah membantu penulis dari masa kuliah, penelitian, hingga selesai skripsi ini.

Semua pihak yang telah membantu yang mungkin terlupakan oleh penulis hingga skripsi ini terselesaikan dengan baik. Semoga Allah SWT membalas budi baik dengan pahala yang berlimpah. Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat kekurangan, oleh karenanya dengan segala kerendahan hati, penulis mengharapkan kritik dan saran-saran yang bersifat membangun demi kesempurnaannya.

Semoga Allah SWT memberikan balasan kepada semua pihak yang telah memberikan bantuannya kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Amin Amin ya Rabbal "Alamin.

Banda Aceh, 07 Juli 2023

Penulis

# **DAFTAR ISI**

KATA	A PENGANTAR	i
DAFT	TAR ISI	vi
DAFT	TAR TABEL	vii
BAB I	I : PENDAHULUAN	1
A.	Latar Belakang	1
В.	Rumusan Masalah.	7
	Tujuan Penelitian	
	Batasan Masalah.	
E.	Manfaat Penelitian	9
F.	Definisi Operasional	10
G.	Sistematika Pembahasan	
	II : LANDASAN TEORI  Penelitian Terdahulu yang Relevan	15
В.	Konsep Framing	18
	1. Pengertian Framing	18
	2. Tujuan <i>Framing</i>	21
	3. Framing dan Berita Media	22
	4. Kelebihan dan Kekuranggan <i>Framing</i>	
	5. Zhongdan Pan & Gerald M. Kosicki	25
C.	konsep Berita	27
	1. Pengertian Berita	27
	2. Bentuk-Bentuk Berita	30
	3. Proses Peliputan Berita	34
	4. Pro-Kontra Sebuah Berita	40
	5. Pengaruh Berita	41

	6. Berita dan Pembentukan Opini	. 42
	7. Berita dan Pesan-pesan Dakwah	. 44
	8. Berita Olahraga Dunia	46
D.	Konsep Media	. 47
	1. Media dan Peristiwa	. 47
	2. Media dan Berita Olahraga	. 48
	3. BBC dan Liputan 6 SCTV Peliput Berita Sepak Bola Dunia	. 49
	4. BBC	
	5. Liputan 6 SCTV	. 51
E.	Teori yang digunakan	. 52
	1. Teori Agenda Setting	52
BAB I	II : METODOLOGI PENELITIAN	
	Pendekatan Penelitian	
B.	Sumber Data	. 55
C.	Unit Analisis	. 59
	Teknik pengumpulan data	
E.	Proses Analisis Data	62
RARI	V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
	Top Comment	
A.	Profil Media BBC	64
	1. Sejarah Singkat BBC dan liputan 6 SCTV	. 64
	2. Visi dan Misi BBC dan liputan 6 SCTV	66
	3. Struktur Organisasi BBC dan liputan 6 SCTV	67
B.	Hasil Penelitian framing Berita BBC dan Liputan 6 SCTV menge	enai
	Pembukaan Piala Dunia 2022 di Qatar.	. 70
	1. Analisin Framing	.70
C	Pembahasan	90

# BAB V : PENUTUP

A. Kesimpulan	
B. Rekomendasi	98
DAFTAR PUSTAKA	100
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	



# **DAFTAR TABEL**

TABEL 2. 1 framing bentuk Zhongdan Pan & Gerald M. Kosicki	27
TABEL 3. 2 Berita Surat Al-Hujurat ayat 13	59
TABEL 3. 3 Berita Nyanyian-Nyanyian artis Lokal dan Dunia	60
TABEL 3. 4 Berita Pertandingan Pembukaan Qatar dan Ekuador	61
TABEL 3. 5 framing bentuk Zhongdan Pan & Gerald M. Kosicki	65
TABEL 4. 6 Analisis Berita Pembacaan Surat Al-Hujurat ayat 13	
Liputan 6 SCTV	71
TABEL 4. 7 Analisis Berita Nyanyian-Nyanyian artis Lokal dan Dunia	
Liputan 6 SCTV	15
TABEL 4. 8 Analisis Berita Nyanyian-Nyanyian artis Lokal dan Dunia	
BBC	7
TABEL 4. 9 Analisis Berita Pertandingan Pembukaan Qatar dan Ekuador	
Liputan 6 SCTV	83
TABEL 4. 10 Analisis Berita Pertandingan Pembukaan Qatar dan Ekuador	
BBC	88

#### **BABI**

#### **PENDAHULUAN**

#### A. Latar Belakang

Media massa dan alat-alatnya sangat berperan penting untuk tersampainya suatu pesan dari media kepada masyarakat dengan mengunakan berbagai macam alat dan fitur yang ada di dalamnya seperti sebagai saluran atau *channel* yang memiliki fungsi untuk memberikan informasi-informasi yang berkembang dari hari kehari, jam ke jam bahkan dari menit ke menit. Media memberikan informasi tersebut yang kemudian dijadikan sebagai sumber utama penerimaan informasi dan data masyarakat.

Media massa memiliki fungsi dan peran penting untuk mengiring, menciptakan dan mengubah opini masyarakat serta mempengaruhi bagaimana masyarakat melihat dan menangapi suatu isu atau fenomena yang terjadi. Terlepas dari tingkat pendidikan masyarakat dalam mengambil suatu informasi, stigma masyarakat yang menganggap bahwa media satu-satunya tempat untuk mengambil informasi atas isu atau peristiwa yang terjadi. Menyebabkan masyarakat mudah terpengaruh hanya dengan sekedar melihat judul utama dalam sebuah pemberitaan media dan kesimpulan dari isi pemberitaan tersebut, tanpa mengecek atau menganalisa lebih mendalam. Padahal dalam pemberitaan dari sebuah media

terkadang sering terjadi *misinformasi* dan *misinterpretasi* dari apa yang seharusnya disampaikan dan apa yang seharusnya diterima pembaca .<sup>1</sup>

Tentunya media massa dalam mengiring, menciptakan dan mengubah opini khalayak terhadap suatu isu atau fenomena pasti ada maksud dan tujuan. Misal, tujuan politik, hubungan antara pemerintah dan rakyat, pengawasan pemerintah, menjatuhkan lawan yang memiliki perbedaan ideologi, sosialisasi dan lainnya. Cara media dalam mengiring, menciptakan dan mengubah opini adalah dengan menonjolkan atau penekanan terhadap suatu isu realitas peristiwa yang diangkat menjadi isu realitas peristiwa yang serius.

Salah satu cara media menciptakan dan mengiring pembaca kepada aspek penonjolan atau penekanan terhadap suatu isu pemberitaan yang disampaikan media adalah dengan melakukan *framing* atau pembingkaian berita. Media menciptakan *framing* untuk menciptakan bagaimana realitas itu hadir saat pembaca melihat isu berita yang disajikan.

Eriyanto menjelaskan bahwa terdapat dua aspek penting yang dilakukan media untuk menciptakan *framing. Pertama*, memilih fakta/realitas, dalam memilih fakta oleh wartawan tentunya saat menyeleksi fakta didasari pada perspektif dan asumsi yang dipegang wartawan. Dalam hal memilih fakta dari media, terkandung dua kemunkinan yang akan dipilih, yaitu mengambil fakta tersebut (*include*), atau dibuang (*exclude*). *Kedua*, menulis fakta. Proses ini menunjukkan bagaimana media tertentu mengambil fakta tersebut dan disajikan kepada khalayak sebagai sebuah

\_

<sup>&</sup>lt;sup>1</sup> Arifatul Choiri Fauzi, Kabar-Kabar Kekerasan dari Bali (Yogyakarta: LKIS, 2007), hal.5-6.

framing berita. Gagasan tersebut dibentuk dengan mengunakan kata, kalimat dan dibantu dengan menyertakan foto dan video dan sebagainya. Elemen penulisan dan penyampaian fakta ini ada maksud terhadap penonjolan realitas. Sehingga terdapat kontruksi dari media dalam penyajian isu pemberitaan kepada khalayak.<sup>2</sup> Menurut Robert N. Entman yang dikutip dari Eriyanto, menyatakan bahwa media memiliki dua *framing* besar dalam ranah menciptakan opini yang kemunkinan dapat mempengaruhi khalayak banyak dalam melihat suatu realitas. yaitu proses seleksi isu dan penekanan atau menonjolkan dari aspek-aspek realitas.<sup>3</sup>

Masalah penelitian ini juga diperkuat oleh *Tuchman* dalam buku, *Making News*, yaitu. "berita adalah jendela dunia. Tetapi apa yang dilihat, apa yang diketahui, dan apa yang dirasakan mengenai dunia itu tergantung pada jendela yang dipakai. Pandangan lewat jendela itu, tergantung pada apakah jendela yang dipakai besar atau kecil, jendela yang besar dapat melihat lebih luas, sementara jendela yang kecil dapat membatasi pandangan kita. Yang terpenting adalah apakah jendela itu terletak pada rumah yang memiliki posisi tertinggi atau dalam rumah yang terhalang oleh rumah lain. Dalam berita, jendela itu yang disebut sebagai frame (bingkai)". Dapat dipahami bahwa, pemberitaan dari media terhadap suatu peristiwa dapat mempengaruhi penerima pesan. Bagaimana ketentuan, sudut pandang, visi misi dan ideologi yang dimiliki suatu media akan mempengaruhi terhadap isi pemberitaan suatu peristiwa dan pembentukan opini.<sup>4</sup>

\_

<sup>&</sup>lt;sup>2</sup> Eriyanto, *Analisis Framing: Konstruksi, Ideologi, dan Politik Media*, cet. 6 (Yogyakarta: LKiS, 2007) hal. 97

<sup>&</sup>lt;sup>3</sup> *Ibid*. hal 186

<sup>&</sup>lt;sup>4</sup> *Ibid*. hal 4

Pemberitaan yang disajikan dari media seharusnya memuat pesan-pesan dakwah dan ajakan kebaikan didalamnya. Sebagaimana yang dijelaskan dalam Al-Quran.

Artinya: "Dan hendaklah di antara kamu ada segolongan orang yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh (berbuat) yang makruf, dan mencegah dari yang mungkar. Dan mereka itulah orang-orang yang beruntung". (Q.S Ali Imran:104)

Ayat tersebut memberikan kabar kepada manusia luar, untuk memberitakan suatu informasi yang mengarah kepada hal kebaikan dan mencegah atau menghindari memberitakan hal negatif (*munkar*), Media tidak sepenuhnya memberitakan suatu isu dan peristiwa sesuai dengan kenyataanya, melainkan didasari ideologi, tujuan dan visi misi media serta kepentingan membesarkan media, sehinga terkadang tidak independen dan tidak objektif.

Hal senada dipertegas pakar media, Reese dan Shoemaker, berita yang disajikan dari sebuah media massa tidak seluruhnya dikabarkan berdasarkan fakta dan data yang sesuai dengan semestinya, melainkan telah didesain dan disajikan sesuai dengan "kepentingan" dari media itu sendiri baik pengaruh secara internal maupun eksternal. Dengan demikian, maka pesan dan teks informasi sangat dipengaruhi oleh pemegang media, pekerja pada media secara individu, ideologi,

organisasi dalam media dan institusi di luar media itu sendiri.<sup>5</sup> Dengan demikian, media massa bukanlah sebuah wadah pemberitaan berita atau informasi yang objektif. Adanya kekuranggan pada teknik jurnalistik dan terdapat kepentingan yang menyebabkan media massa tidak lagi objektif.

Salah satu pemberitaan yang dianggap menjadi isu yang memunculkan prokontra. Terutama media massa, yaitu Pembukaan Piala Dunia 2022 di Qatar, baik media lokal maupun internasional. Serangkaian kegiatan Pembukaan Piala Dunia yang diadakan oleh tuan rumah Qatar mulai dari Pembacaan Surat Al-Hujurat ayat 13, nyanyian artis lokal dan dunia, Pertandingan Pembukaan Qatar dan Ekuador.

Media liputan 6 SCTV, misalnya membuat *framing* terhadap salah satu penampilan yang diadakan pada Pembukaan Piala Dunia 2022 di Qatar. liputan 6 SCTV memberitakan perihal penampilan *Jungkook* dan *Morgan Freeman* saat *Opening Ceremony* Piala Dunia. Liputan 6 SCTV menyampaikan bahwa penampilan *Jungkook* pada Pembukaan Piala Dunia 2022 di Qatar menjadi *trending* di media sosial *twiter* dengan 919 ribu cuitan. Dan pada penampilan Morgan Freeman yang menyampaikan pesan keberagaman pada *Opening Ceremony* Piala dunia di Qatar, juga tidak luput dari komentar positif warganet di *twitter*. 6

Selain itu, terdapat juga media yang menyatakan secara terang-terangan tidak mendukung Pergelaran Piala Dunia dilaksanakan di Qatar, dan terdapat sebagian pemberitaan kontra yang disampaikan pada beberapa rentetan acara

<sup>&</sup>lt;sup>5</sup> Pamela J. Shoemaker dan Stephen D. Reese, Mediating The Message: Theories of Influence on Mass Media Content (New York: Longman Publishing Group, 1996), hal. 223
<sup>6</sup>https://www.liputan6.com/tekno/read/5130795/pembukaan-piala-dunia-2022-qatarjungkook-dan-morgan-freeman-jadi-sorotan-di-twitter

Pembukaan Piala Dunia 2022 di Qatar. Dilansir dari media *The Guardian*, dikatakan bahwa pemerintah Qatar memutuskan untuk menghabiskan jutaan pound pada acara Pembukaan Piala Dunia yang menampilkan *Morgan Freeman* dan *Jungkook* dan ratusan pemain, ini menjadikan media-media global fokus pada aspek sepak bola dibandingkan hak asasi manusia. Dan disebutkan alasan BBC menolak dan mengalihkan liputan acara Pembukaan Piala Dunia 2022 di Qatar karena hal tersebut memberikan kesempatan bagi negara tuan rumah untuk memproyeksikan kekuatan negara tersebut kepada seluruh dunia.<sup>7</sup>

BBC merupakan salah satu media massa internasional asal london, Inggris yang dalam penyampaian informasi berita-berita lokal maupun Internasional. Berita-berita yang dibuat BBC merupakan berita terpercaya yang dapat mengedukasi masyarakat, yaitu berita yang memberikan informasi-informasi terbaru seputar isu politik, ekonomi, sosial, olahraga dan dunia. BBC memiliki layanan pada televisi, radio dan online.

BBC termasuk salah satu media yang turut serta memberitakan isu Pembukaan Piala Dunia 2022 di Qatar. Namun belakangan ini, peneliti melihat bahwa media BBC kerap memberitakan isu yang berbeda dengan media lainnya terkait Pembukaan Piala Dunia 2022 di Qatar. BBC menjadi sorotan tokoh-tokoh publik besar dunia dan media-media lain terhadap sikap BBC yang tidak menampilkan siaran langsung Pembukaan Piala Dunia 2022 di Qatar. Tidak seperti halnya Piala Dunia sebelumnya, BBC selalu menayangkan Pembukaan Piala Dunia

\_

 $<sup>^{7}</sup> https://www.theguardian.com/football/2022/nov/20/bbc-ignores-world-cupopening ceremony-in-favour-of-qatar-criticism$ 

2022 di Qatar. Namun saat itu BBC menayangkan kritikan terhadap Qatar atas sederetan kasus HAM dan aturan-aturan yang dibuat Qatar sebagai tuan rumah Piala Dunia 2022.

Atas sikap tersebut, sosok jurnalis terkenal Piers Morgan melayangkan kritik terhadap BBC. dalam twitter-nya dia menuliskan bahwa BBC telah melakukan hal yang tidak sopan kepada tuan rumah Piala Dunia Qatar. "Sikap sangat tidak sopan ditujukan untuk Qatar mengingat BBC tidak menyiarkan upacara pembukaan Piala Dunia, dan malah mengeluarkan lebih banyak omong kosong tentang betapa buruknya hal itu (pembukaan piala dunia)," kata Piers Morgan pada Senin 21/11/2022.8

Berdasarkan permasalahan di atas terkait dengan Pro-kontra Pembukaan Piala Dunia 2022 di Qatar, peneliti ingin mengkaji lebih lanjut dan menganalisis bagaimana media BBC dan liputan 6 SCTV membingkai berita tentang Pembukaan Piala Dunia 2022 di Qatar dengan judul "Analisis Framing Pro-Kontra Pembukaan Federation International de Football Association (FIFA) World Cup 2022 di Qatar pada Media British Broadcasting Corporation (BBC)"

#### B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang di atas, maka dapat ditarik rumusan masalah sebagai berikut:

\_

<sup>&</sup>lt;sup>8</sup>https://www.tribunnews.com/piala-dunia-2022/2022/11/21/bbc-dikritik-karenataktayangkan -opening-ceremony-piala-dunia-2022-qatar-piers-morgan-tidak-sopan?page=2

- Bagaimana analisis framing model Zhongdang Pan & Gerald M. Kosicki terhadap pemberitaan BBC dan liputan 6 SCTV pada Pembukaan Piala Dunia 2022 di Qatar?
- Bagaimana Pro-Kontra Pemberitaan BBC dan liputan 6 SCTV pada Pembukaan Piala Dunia 2022 di Qatar?

#### C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari rumusan masalah di atas maka adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

- Untuk mengetahui analisis framing model Zhongdang Pan & Gerald M.
   Kosicki terhadap pemberitaan BBC dan liputan 6 SCTV pada Pembukaan Piala Dunia 2022 di Qatar.
- 2. Untuk mengetahui pro-kontra pemberitaan BBC dan liputan 6 SCTV pada pembukaan Piala Dunia 2022 di Qatar.

#### D. Batasan Masalah

Batasan-batasan masalah pada penelitian ini sebagai berikut:

- Penelitian ini mengambil media BBC dan Liputan 6 SCTV tentang pemberitaan Pembukaan Piala Dunia 2022 di Qatar.
- Berita yang diambil dalam penelitian ini dimuat pada tanggal 20 November
   2022 dengan 15 berita. 3 berita dari BBC dan 12 berita dari Liputan 6
   SCTV.

#### E. Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini diharapkan memberikan manfaat baik dari segi teoritis, praktis maupun sosiologi.

#### 1. Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan nantinya dapat memberikan manfaat bagi semua pihak dan juga dapat menjadi pengetahuan baru dan sumber referensi untuk dapat dikembangkan ke mode penelitian yang baru dan dapat memberikan kontribusi kepada jurusan ilmu komuikasi terutama dalam kajian informasi media *framing* dalam mengkabarkan isu-isu terkini mengenai rekontruksi sosial terhadap realitas oleh media.

#### 2. Praktis

- Penelitian ini harapkan dapat menjadi ilmu pengetahuan yang baru bagi kita semua mengenai informasi-informasi yang akurat dan tepat terhadapap isu Pro-dan Kontra terhadap pelaksanaan Pembukaan Piala Dunia 2022 di Qatar.
- Menjadi jawaban dan respon terhadap pertanyaan yang muncul selama ini terhadap isu Pro-Kontra pada pelaksanaan Pembukaan Piala Dunia 2022 di Qatar.

#### 3. Sosiologi

- Memberikan pengetahuan kepada masyarakat bagaimana BBC dan Liputan
   SCTV membingkai berita Pro-Kontra pada Pembukaan Piala Dunia 2022 di Qatar.
- Penelitian ini diharapkan menjadi pengetahuan kapada masyarakat untuk lebih bijaksana menerima pemberitaaan BBC dan Liputan 6 SCTV terkait isu Pro-Kontra pada Pembukaan Piala Dunia 2022 di Qatar.

#### F. Definisi Operasioanal

#### 1. Analisis Framing

Analisis *Framing* secara makna yang sederhana adalah suatu analisis yang bertujuan untuk mengetahui realitas sebenarnya pada kejadian, aktor, kelompok dan lainnya lagi yang dibingkai oleh media. Analisis *Framing* adalah suatu bentuk dari isu pemberitaan yang dibawa media dari peristiwa dimasyarakat, pada analisis ini menjawab segala pertanyaan yang terjadi sekitaran masyarakat sesuai dengan realitasnya yang diangkat media. Sehingga masyarakat akan mengetahui bagaimana alur yang terjadi dan tujuanya bagaimana. Analisis *framimg* yang penulis maksud dalam penelitian ini adalah pembingkaian berita pada media BBC dan Liputan 6 SCTV terhadap Pembukaan Piala Dunia 2022 di Qatar.

\_

<sup>&</sup>lt;sup>9</sup> Eri rialto, *Analisis Framing, Konstruksi, Ideologi dan Politik Media*. (Yogyakarta: LKis, 2008). hal. 3

#### 2. Pro-Kontra

Pro adalah bentuk dari reaksi yang bersifat setuju, benar, baik dan dan positif terhadap segala macam hal tindakan. Sedangkan Kontra adalah bentuk sikap atau reaksi yang bersifat tidak mendukung, salah, menentang dan negatif dari segalam macam hal tindakan yang dilakukan. Pro-kontra yang penulis maksud dalam penelitian ini adalah dalam acara pembukaan Piala Dunia di Qatar yang tidak semuanya setuju tetapi banyak yang setuju yaitu, Nyanyian-Nyanyian artis Lokal dan Dunia, Pertandingan Pembukaan Qatar dan Ekuador dan pembacaan Al-Qur'an pada Surat Al-Hujurat ayat 13.

#### 3. Acara Pembukaan Piala Dunia (*Open Ceremony*)

Pembukaan Piala Dunia merupakan acara besar yang diadakan Federation Internationale de Football Association (FIFA) sebelum perlombaan sepak bola dilaksanakan. acara Pembukaan Piala Dunia diadakan sebagai bentuk pertandingan Sepak Bola Dunia resmi dilaksanakan.

Pada penelitian ini, penulis meneliti dan menganalisis bagaimana BBC dan Liputan 6 membingkai berita Acara Pembukaan Piala Dunia (*Open Ceremony*) 2022 di Qatar dengan mengunakan Analisis *Framing* 

#### 4. British Broadcasting Corporation (BBC)

British Broadcasting Corporation (BBC) adalah media atau lembaga penyiar tertua di dunia. BBC juga termasuk media dan situs berita

\_

 $<sup>^{\</sup>rm 10}$  http:brainly.co.id/tugas/51865, diakses pada tanggal 02 februari 2023

tertua di dunia yang telah berdiri sejak tahun 1927 dan menjadi situs *portal* web yang masih ada sampai saat ini dengan kualitas berita yang sangat berbobot dan didorong dengan banyaknya pekerja yang ada dalam media tersebut. menjadikan BBC sebagai media yang berkualitas terhadap penayangan berita-beritanya.

BBC yang penulis maksud dalam kajian ini adalah BBC yang menyajikan pemberitaan pro-kontra pada Pembukaan Piala Dunia 2022 di Qatar. Peneliti ingin menganalisis bagaimana BBC mem*framing* pemberitaan pada sederetan acara Pembukaan Piala Dunia 2022 di Qatar dari segi pro-kontra.

# 5. Liputan 6 SCTV

Liputan 6 SCTV adalah *portal news web online* nasional dari indonesia dibawah perusahaan PT Elang Mahkota Teknologi Tbk (Emtek) yang terletak di senayan city, Jakarta dan sudah tercatat dalam Bursa Efek Indonesia.

Liputan 6 SCTV yang penulis maksud dalam penelitian ini adalah liputan 6 SCTV yang menyajikan berita tentang Pembukaan Piala Dunia 2022 di Qatar. peneliti ingin menganalisi bagaimana liputan 6 SCTV membingkai berita pada Pembukaan Piala Dunia 2022 di Qatar dari segi Pro-Kontra.

#### G. Sistematika Pembahasan

#### **BAB I. PENDAHULUAN**

Bab I pembahasan menjelaskan mengenai Latar Belakang yang dalam pembahasannya mencakup Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Batasan Masalah, Definisi Operasional, dan Sistematika Pembahasan

#### BAB II. LANDASAN TEORITIS

Pada bab. II, peneliti membahas mengenai penelitian terdahulu yang relevan dengan apa yang ingin penulis teliti, dan beberapa pemahaman dari variabel dan juga teori yang yang penulis jelaskan dalam peneltian ini untuk mendukung hasil dari penelitian ini

#### BAB III. METODOLOGI PENELITIAN

Pada III mengurai mengenai metodelogi dalam penelitian yang ingin diteliti mencakup, Pendekatan Penelitian, Sumber Data, Unit Analisis, Teknik Pengumpulan Data, dan Proses Analisis Data,

#### BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab IV, peneliti ingin menjelaskan Profil Media BBC, Sejarah Singkat BBC, Visi dan Misi, Struktur Organisasi, Program Kerja. Kemudian membahas mengenai *Framing* Berita yang disiarkan BBC pada Pembukaan Piala Dunia Qatar 2022 dalam Perspektif Pro-Kontra yang mencakup, Pembacaan Surat Al-Hujurat ayat 13 oleh Ghanim Al-Muftah , Nyanyian-Nyanyian artis Lokal dan Pertandingan Pembukaan Qatar dan Ekuador. Kemudian Analisis *framing* Berita BBC dan Liputan 6 SCTV mengenai Pembukaan Piala Dunia 2022 di Qatar, dan Analisis Pembahasan

# **BAB V: PENUTUP**

Pada bab V yaitu penutup, penulis memaparkan kesimpulan dari hasil penelitian yang telah diteliti dan dijelaskan serta memberikan rekomendasi dari skripsi yang penulis susun.



#### **BAB II**

#### **LANDASAN TEORITIS**

#### A. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Penelitian Terdahulu merupakan cara untuk mengetahui hasil karya ilmiah yang pernah diteliti oleh orang lain sebelumnya. Guna untuk mengetahui adakah kesamaan serta membandingkan penelitian yang akan penulis susun dengan penelitian yang telah disusun dan guna memperkaya teori pada karya ilmiah ini sebagai acuan dalam penelitian karya ilmiah. Skripsi ini merujuk pada penelitian-penelitian terdahulu yang membahas mengenai analisis *Framing* pada Media Massa. Sepanjang peneliti ketahui, bahwa hasil penelitian Analisis *Framing* Pro-Kontra Pembukaan Piala dunia 2022 di Qatar belum ada yang meneliti, namun kemunkinan ada kemiripan dengan penelitian ini. Dengan demikian keaslian penelitian ini dapat dipertangung jawabkan secara hukum.

1. Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Cut Putri Cory Ardianti mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, dengan judul penelitian: "Analisis *Framing* Berita Geopolitik Aceh di *Serambi Aceh. com*" periode agustus Hingga november 2015 penelitian tahun 2016. Metode analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan metode penelitian deskriptif dengan teknik analisis *framing*. Tujuan peneltian ini adalah Untuk mengetahui bagaimana media online serambinews.com dalam mem-bingkai berita geopolitik Aceh pada periode Agustus sampai November 2015. Untuk mengetahui bagaimana perspektif

atau cara pandang yang digunakan oleh wartawan ketika menyeleksi isu dan menulis berita.

Dalam penelitian ini disimpulkan bahwa. Serambinews.com dalam memberitakan isu geopolitik Aceh, cenderung mengikuti alur yang diinginkan oleh narasumbernya, dan terkadang mengikuti seperti apa kemauan pemerintah. Pemberitaan Serambinews.com yang menyatakan kebebasan terhadap penerapan syariat islam di aceh menunjukkan bentuk dukungan Serambinews.com dalam hal penerapan syariat Islam di Aceh. Penelitian tersebut tentunya memiliki perbedaan dengan yang dikaji oleh peneliti dalam skripsi ini, yaitu dari segi objek, subjek dan hasil akhir tentunya. Pada hasil akhir dari penelitian terdahulu oleh Cut Putri Cory Ardianti menyimpulkan bahwa isu geopolitik Aceh, cenderung mengikuti alur yang diinginkan oleh narasumbernya, dan terkadang mengikuti seperti apa kemauan pemerintah. Sedangkan pada hasil dari penelitian yang telah peneliti susun adalah adanya sikap pro-kontra dari pemberitaan pembukaan Piala Dunia 2022 di Qatar pada BBC dan liputan 6 SCTV.

2. Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Feldi Yunaldi mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, dengan judul penelitian: "Analisis Framing Harian *Serambinews.com* Indonesia terkait Pengumuman Pemilihan Presiden dan Wakil Presiden 2019" penelitian dilakukan tahun pada 2020. Penelitian ini bertujuan Untuk mengetahui media online *serambinews.com* dalam membingkai berita terkait Pengumuman Pemilihan Presiden dan Wakil Presiden 2019 pada

dari tanggal 17 April sampai 30 April 2019 dengan penerapan Analisis framing Teori Zhongdang Pan & Gerald M. Kosicki. untuk mengetahui bagaimana penerapan Teori Agenda Setting dan Spriral keheningan berdasarkan cara pandang yang digunakan wartawan ketika menyeleksi isu berita. Ada beberapa jenis metode analisis dalam penulisan karya ilmiah ini yaitu diantarnya: Analisis Isi, Analisis Wacana, Semiotika dan Analisis Framing. Penelitian ini menganalisis dengan analisis framing Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki untuk menganalisis konstruksi berita Pemilu (pemilihan umum) di serambinews.com. Data yang dikumpulkan hanya dibatasi pada pemberitaan yang terbitan media tersebut mulai pada tanggal 17 April 2019 sampai 30 April 2019 saja.

Dalam skripsi ini dapat disimpulkan bahwa, *serambinews.com* dalam menghangkat isu pemberitaan pengumuman Pemilihan Presiden Dan Wakil Presiden cenderung melihat dari sisi komentar narasumbernya. *Serambinews.com* menekankan bahwa yang ditekankan dalam Pemilu Presiden kali ini adalah kampanye tanpa hoaks dan anti-sara. Namun pada berita Serambinews.com ada beberapa berita yang dari unsur 5W+1H tidak lengkap. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian saya terletak pada fokus penelitian, serta tempat dan waktu penelitiannya.

3. Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Izarul Rafiq Miftah Yunaldi mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, dengan judul penelitian: "Analisis *Framing* dari Dampak Serangan 11 Hari Israel di Gaza Palestina Pada *Kompas.com* dan

Detik.com" pada Bulan Mei Hingga Oktober 2021 penelitian tahun 2022. Metode analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan analisis framing mode Zhongdang Pan & Gerald M. Kosicki.

Dalam skripsi ini dapat disimpulkan bahwa, *frame* yang disajikan *kompas.com* pada Serangan 11 Hari Israel di Gaza Palestina dalam beritanya merupakan serangan balik yang dilakukan Israel ke hamas akibat hamas menyerang Israel lebih duluan. Artinya, seranggan Israel ke gaza tidak semerta merta begitu saja, melainkan tindak balasan Israel ke gaza yang terlebih dulu menyerang Israel. Pada *Detik.com* membuat *frame* yang memberitakan bahwa tindakan yang dilakukan tentara Israel merupakan tindakan kebrutalan terhadap warga gaza dan hanya menciptakan rasa benci warga gaza terhadap Israel

Pada *Detik.com*, *frame* berita yang dibawa adalah Kebrutalan tentara Israel dalam menyerang Gaza . *Detik.com* memandang serangan Israel tersebut hanya akan menambah rasa kebencian warga Gaza terhadap Israel. Penelitian tersebut juga berbeda dari penelitian skripsi ini yaitu dari segi objek dan subjeknya, rumusan masalah hingga hasil akhir tentunya.

#### B. Konsep Framing

#### 1. Pengertian Framing

Framing adalah analisis untuk mengkaji bagaimana media membingkai suatau realitas (peristiwa, individu, kelompok) dalam berita. Secara sederhana framing bermakna bingkaian yang dilakukan media

terhadap suatu isu atau kejadian yang kemudian dijadikan pemberitaan. Analisis *framing* kebanyakan digunakan dalam menganalisis *frame* pemberitaan surat kabar yang jika dilihat surat kabat tersebut memiliki kebijakan politis sendiri. Pembingkaian tersebut telah dikontruksi atau dimaknai sesuai dengan keinginan media tertentu.<sup>11</sup>

Pada tahun 1955, dunia diperkenalkan dengan gagasan mengenai framing oleh sang visioner Beterson. Framing, yang awalnya hanya sebatas perangkat, kini menjadi kekuatan yang mengendalikan urusan, kebijakan, sudut pandang, bahkan wacana politik, dengan dasar yang mengakar pada realitas itu sendiri.

Namun, tidak berhenti di situ saja, karena konsep *framing* terus berkembang pesat. pada tahun yang kemudian, tepatnya pada tahun 1974, sosok yang tak kalah berpengaruh, Goffman, menerjemahkan gagasan tersebut menjadi suatu bentuk format yang memberikan panduan kepada individu untuk melihat realitas sejati yang terjadi. Seperti tabir yang terbuka, framing membimbing kita mengarungi realitas yang kompleks ini.

Namun, *Framing* melalui perjalanannya yang berliku-liku akhirnya bermetamorfosis menjadi proses penyeleksian dan penyorotan, bahkan penonjolan pada aspek-aspek terpilih di dalam realitas yang hidup di dunia media. Seperti reflektor yang terang benderang, *framing* menggambarkan

<sup>&</sup>lt;sup>11</sup> Kriyantono, Rachmat, *Teknik Praktis Riset Komunikasi* (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2006), hal. 256.

pilihan-pilihan yang menonjol, menjadikan realitas yang ada semakin tampak dan bermakna.

Dengan demikian, gagasan mengenai *framing* mengalami transformasi yang unik dan mencengangkan sepanjang perjalanan waktu. Beterson menjadi pionir, Goffman memberikan bentuknya yang pertama, dan akhirnya *framing* menjelma menjadi sebuah proses magis yang memancarkan cahaya pada dunia realitas yang kompleks ini, khususnya dalam jagat media.

Konsep *Framing* telah digunakan secara umum dalam literatur ilmu komunikasi sebagai bentuk penyeleksian dan penyorotan terhadap aspekaspek tertentu dalam realitas berita suatu media. Media melakukan penyeleksian dan penyorotan terhadap aspek-aspek tertentu dalam pemberitaan dengan membingkai suatu isu berita tersebut untuk mengetahui realitas (kejadian, aktor, kelompok, atau apa saja) yang dibingkai media. Maknanya, penonjolan terhadap suatu isu realitas yang disampaikan media tidak hanya dilihat pada tenik jurnalistik saja, tetapi juga bagaimana berita dimaknai dan ditampilkan. Dengan kata lain, *Framing* adalah pendekatan untuk mengetahui bagaimana sudut pandang dan perspektif berita yang disajikan wartawan atau media ketika menonjolkan isu sebuah peristiwa. Sudut pandang tersebut akhirnya menjadi penentu bagaimana realitas yang

<sup>&</sup>lt;sup>12</sup> Eriyanto, Analisis Framing...,hal. 3.

dihadirkan media ditonjolkan dan dikontruksi serta dibawa ke mana isu berita tersebut.<sup>13</sup>

Penonjoan dalam pembingkaian suatu berita dapat didefinisikan sebagai upaya membuat informasi berita yang disajikan lebih diperhatikan, dilirik, bermakna dan berkesan kepada penerima pesan. Kuatnya penonjolan yang diciptakan memunkinkan mempertinggi probabilitas penerima pesan menerima, menelusuri, memahami kemudian memprosesnya serta tersimpan dalam ingatan penerima pesan dari isu penonjolan berita tersebut. Sehingga dapat menjadi sumber informasi dan acuan khalayak terhadap memaknai suatu realitas kejadian yang diberitakan media.

#### 2. Tujuan Framing

Media melakukan *framing*, tentu ada tujuan yang ingin diraih.

Terdapat beberapa tujuan dari *framing* berikut ini:

- a. Framing bertujuan untuk membedah cara media dalam menghadirkan realitas suatu berita ke khalayak serta bagaimana ideologi media saat mengkontruksi fakta.
- b. Tujuan framing tak sekadar menafsirkan peristiwa yang ada, tetapi menghadirkan fakta-fakta baru yang muncul. Di dalamnya, terungkaplah cara penulis berita menggambarkan peristiwa tersebut dan menyampaikannya kepada publik dengan sudut pandang yang tidak selaras dengan realitas yang sebenarnya. Hasilnya, pandangan

<sup>&</sup>lt;sup>13</sup> Nugroho, B., Eriyanto, Frans Surdiasis, Politik Media Mengemas Berita, (Jakarta: Institut Studi Arus Informasi, 1999) h. 21.

dan struktur baru terbentuk, dan masyarakat pun mendapatkan pemahaman baru tentang realitas berdasarkan informasi yang disampaikan oleh media..

c. *Framing* bertujuan melakukan pemahaman kepada pemberian istilah, penjelasan, evaluasi dan anjuran dalam suatu pemberitaan wacana untuk menentukan tujuan dalam kerangka berfikir tertentu terhadap peristiwa yang diwacanakan.<sup>14</sup>

#### 3. Framing dan Berita Media

Pembuatan berita pada dasarnya untuk memberikan informasi kepada khalayak mengenai isu realitas yang terjadi atas peristiwa atau kejadian. Namun selain itu, untuk menarik khalayak beralih pada informasi dan berita yang disajikan media tertentu. Berita yang dibagikan tentunya telah dikontruksikan sesuai arah yang diinginkan.

Berita yang dibuat media dan telah melalui proses kontruksi, sudah tidak sepenuhnya diberitakan sesuai kejadian aslinya. Terdapat beberapa teks atau isi yang dipilih dan dibuang serta dimodif, menjadika berita tidak *original* lagi. Adanya kepentingan dan tujuan media serta kekurangan dalam penerapan jurnalistik, termasuk ke dalam penyajian berita yang tidak objektif.

Penerima berita tidak seharusnya menjadikan berita dari media sebagai isu pemberitaan yang mutlak sesuai kejadiannya. Tetapi penerima berita mesti memahami kemana arah tujuan dan bagaimana berita yang

<sup>&</sup>lt;sup>14</sup> Eriyanto, Analisis Framing...,hal. 222.

diinfokan media itu tercipta. Apakah ada isu yang diberitakan tidak sesuai dengan fakta dan realitasnya? Ataukah ada kepentingan media tertentu sehingga berita yang dibuat telah dikontruksikan sesuai keinginan media.

Cara untuk mengetahui bagaimana media membuat isu realitas dan kemana maksud dari realitas yang diciptakan media ialah dengan mengunakan analisis *framing*. Berita yang dibagikan media dapat dipahami kemana tujuan dan apa makna sebenarnya dari berita tersebut ialah dengan menganalisis berita tersebut mengunakan analisis *framing*.

#### 4. Kelebihan dan Kekuranggan Framing

Framing yang merupaka salah satu dari perangkat analisis terhadap isi berita media, memiliki kelebihan serta kekurangannya. Salah satu kelebihan framing sebagaimana yang dijelaskan Hackett, dia mengatakan bahwa, peneliti atau khalayak saat ini mestinya berganti haluan dalam memahami pemberitaan yang disampaikan media. Sudah saatnya kita tidak menerima berita dari media secara objektif.

#### Kelebihan framing:

 Pengaruh Persuasif: Framing memiliki kekuatan persuasif yang kuat dalam membentuk persepsi dan pandangan masyarakat terhadap suatu isu atau peristiwa. Dengan memilih sudut pandang, penekanan, atau framing tertentu, media dapat mempengaruhi cara orang memahami dan merespons informasi.

- Penekanan pada Aspek Penting: Framing memungkinkan media untuk menyoroti aspek-aspek tertentu dari suatu peristiwa atau isu, sehingga membantu audiens dalam memusatkan perhatian mereka pada hal-hal yang dianggap penting dan relevan.
- 3. Pengaruh Terhadap Perubahan Opini: Dengan memanfaatkan framing yang efektif, media dapat mengubah atau mempengaruhi pandangan dan sikap masyarakat terhadap isu tertentu. Framing yang kuat dapat memicu perubahan opini atau tindakan yang signifikan.

#### Kekurangan framing:

- Manipulasi Informasi: Framing yang tidak objektif atau manipulatif dapat mengarah pada penyajian yang bias atau tidak akurat terhadap suatu peristiwa. Hal ini dapat menyebabkan kesalahpahaman atau kehilangan pemahaman yang utuh tentang isu tersebut.
- 2. Keterbatasan Perspektif: Framing tertentu dapat membatasi pandangan atau sudut pandang yang disampaikan kepada audiens. Hal ini dapat mengurangi keberagaman perspektif dan mencegah pemahaman yang komprehensif tentang isu yang dibahas.
- 3. Pengabaian Aspek Penting Lainnya: Dalam proses framing, beberapa aspek penting dari suatu peristiwa atau isu dapat diabaikan atau tidak mendapatkan perhatian yang layak. Hal ini dapat menyebabkan ketidakseimbangan dalam pemahaman dan evaluasi informasi yang diberikan kepada publik.

## 5. Zhongdan Pan & Gerald M. Kosicki.

Framing Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki adalah sebuah model analisis yang digunakan untuk melihat realitas di balik wacana dari media massa dan merupakan sebuah seni yang bisa jadi menghasilkan kesimpulan berbeda apabila analisis dilakukan oleh orang yang berbeda, kendati kasus yang diteliti sama.<sup>15</sup>

Dalam *framing* model Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki, unit pengamatan terhadap teks nya lebih komprehensif dan memadai, karena selain teks meliputi seluruh aspek yang terdapat dalam perangkat tersebut juga mempertimbangkan struktur teks dan hubungan antar kalimat atau paragraf secara keseluruhan. Model Zhongdang Pan dan Gerald Kosicki yang dimaksud adalah:

TABEL 2. 1 framing bentuk Zhongdan Pan & Gerald M. Kosicki

struktur	Perangkat framing	Unit yang diamati
SINTAKSI	1. Skema berita	Headline, lead, latar informasi, kutipan,
Cara wartawan menyusun kata		sumber, penutup
SKRIP	1. Kelengkapan berita	5W+1H
Cara wartawan mengisahkan fakta		

<sup>&</sup>lt;sup>15</sup> Eriyanto, Analisis Framing...,hal. 66.

TEMATIK	1. Detail		Paragraf
	<ol><li>Maksı</li></ol>	ıd kalimat,	
Cara wartawan	hubun	gan	
Menulis Fakta	3. Nominantark	nalisasi alimat	
	4. Koher		
	5. Bentu		
	6. Kata g	ganti	
RETORIS	<ol> <li>Leksil</li> </ol>	Kon	Kata, idiom,gambar
	<ol><li>Grafis</li></ol>		atau foto, grafik
Cara wartawan	3. Metaf	or	
menekankan	4. penga	ndaian	
fakta		-	

Adapun keterangan mengenai perangkat analisis menurut Model Zhongdang Pan dan Gerald Kosicki adalah sebagai berikut:

- 1. Struktur Sintaksis, menjelelaskan bagaimana cara wartawan dalam menyusub berita yang dilihat pada (opini, pernyataan, kutipan, kutipan pengamatan atas peristiwa) dalam struktur berita umum.
- 2. Struktur Skrip, berhubungan dengan bagaimana wartawan menceritakan atau mengkisahkan berita yang disajikan. Dalam Struktur ini dilihat bentuk cerita dan bertutur yang digunakan oleh penulis skrip atau wartawan saat mengemas kejadian ke dalam bentuk berita.
- 3. Struktur Tematik, menjelaskan bagaimana wartawan memberikan tanggapan atau pandanganya terhadap berita yang dibuat ke dalam proposisi, kalimat atau hubungan antar kalimat yang membentuk teks

secara keseluruhan. Dalam struktur ini melihat pada bentuk yang lebih kecil terhadap pemahaman isu berita dari wartawan.

4. Struktur Retoris, yang berhubungan dengan bagaimana wartawan menekankan arti tertentu ke dalam berita. Pada struktur ini dilihat bagaimana pemakain kata, idiom, grafik dan gambar yang digunakan wartawan yang tidak hanya berfungsi sebagai mendukung tulisan, namun juga menekankan makna atau arti tertentu dari berita tersebut.

Dalam menganalisis *framing* berita yang disampaikan media BBC dan Liputan 6 SCTV Peneliti ingin mengunakan analisis *framing* model Zhongdang Pan dan Gerald M.Kosicki dalam melihat bagaimana media BBC dan Liputan 6 SCTV membingkai isu pemberitaan pada Pembukaan Piala Dunia 2022 di Qatar. alasan peneliti mengunakan model Zhongdang Pan dan Gerald Kosicki untuk menganalisis *framing* dalam penelitian ini adalah karena peneliti menyimpulkan bahwa analisis *framing* model Zhongdang Pan dan Gerald Kosicki merupakan model analisis yang lengkap dalam melihat isu bagaimana media melakukan pembingkaian terhadap isu berita yang diciptakan.

# C. Konsep Berita

### 1. Pengertian Berita

Ungkapan pameo yang terkenal dari Cahrles A mengenai berita. Dia mengatakan "When a dog bites a man, that is not news, but when a man bites

a dog, that news" (Bila seekor anjing mengigit orang, itu bukan berita, tetapi bila orang mengigit anjing, itu baru berita). Pameo tersebut tidak dapat dikatakan benar seutuhnya, karena jika terkena gigitan anjing itu merupakan hal penting dan serius karena dapat kemunkinan terkena terkena infeksi. Namun kenapa pameo tersebut berbunyi begitu, disebabkan media ingin memberikatan hal yang jarang terjadi dikalangan khalayak sehingga berita tersebut menjadi menarik dan penuh tanda tanya bagi pembacanya.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Berita adalah cerita atau keterangan tentang peristiwa atau kejadian yang hangat. 17

Dalam buku Leksikon Komunikasi, mendefinisikan berita sebagai berikut:

- a. Fakta atau gagasan yang dapat menarik perhatian orang banyak dan tepat waktunya disiarkan.
- b. Pemberitaan atau penyampaian yang bertujuan untuk memberitahu.
- c. Laporan mengenai kejadian atau pernyataan yang disiarkan untuk publik.<sup>18</sup>

Pada definisi lainnya menjelaskan bahwa berita adalah surat kabar bersifat umum dan aktual yang dibuat oleh wartawan dan dihidangkan kepada pembaca. Dalam pembuatanya, berita dapat bersifat benar, salah, kepentinggan sepihak dan tidak objektif. Dalam surat atau berita kabar juga

<sup>18</sup> Hari Mukti Kridalaksana, *Leksikon Komunikasi* (Jakarta: PT Pradnya Paramita, 1984), hal.20.

-

<sup>&</sup>lt;sup>16</sup> Mondry, M.Sos, *Pemahaman Teori dan Praktik Jurnalistik* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2008), hal. 130.

<sup>&</sup>lt;sup>17</sup> http://kbbi.web.id/berita, diakses pada 18 Maret 2023, pkl. 2:42 wib

dersedia komentar, pokok, renungan, rencana program, analisa dan sebagainya lagi yang menjadi landasan pembaca mengambil berita.<sup>19</sup>

Tidak sedikit juga definisi berita yang disampaikan pakar jurnalistik.

Berikut beberapa definisi berita dari pakar jurnalistik.

- a. Willard C. Bleyer: Berita adalah suatu kejadian aktual yang diperoleh wartawan untuk dimuat dalam surat kabar karena menarik atau mempunyai makna bagi pembaca.
- b. William S. Maulsby: Berita adalah suatu penuturan secara benar dan tidak memihak dari fakta-fakta yang mempunyai arti penting dan baru terjadi y ang dapat menarik perhatian para pembaca surat kabar yang memuat berita tersebut.
- c. Chilton R. Bush: Berita adalah laporan mengenai peristiwa yang penting diketahui masyarakat dan juga laporan peristiwa yang semata -mata menarik karena berhubungan dengan hal yang menarik dari seseorang atau sesuatu dalam situasi yang menarik.
- d. Eric C. Hepwood: Berita adalah laporan pertama dari kejadian penting yang dapat menarik perhatian umum.
- e. Curtis MacDougall: Berita adalah apa saja yang merarik hati orang dan berita yang terbaik adalah yang menarik hati orang sebanyak -banyaknya.

<sup>&</sup>lt;sup>19</sup> Dr. H. Hamzah Ya'qub, *Publistik Islam- Teknik Da,wah dan Leadership* (Bandung: CV Dipenogoro, 1981), hal. 84.

- f. Dja"far H. Assegaff: Berita adalah laporan tentang fakta atau ide yang terkini, yang dipilih oleh wartawan untuk disiarkan, yang dapat menarik perhatian pembaca. Entah karena luar biasa, entah karena pentingnya atau karena akibat 23 yang ditimbulkannya, atau entah karena mencakup segi-segi human interest seperti humor, emosi, dan ketegangan.
- g. Jakob Oetama dalam bukunya Perspektif Pers indonesia: Berita itu bukan fakta, tapi laporan tentang fakta itu sendiri. Suatu peristiwa menjadi berita hanya apabila ditemukan dan dilaporkan oleh wartawan atau membuatnya masuk dalam kesadaran publik dan dengan demikian menjadi pengetahuan publik.<sup>20</sup>

Dari pemaparan beberapa definisi berita oleh para tokoh jurnalistik tentang Berita. Dapat diketahui bahwa media merupakan suatu gagasan, ide, peristiwa serta konsep pemikiran yang penting untuk disampaikan kepada khalayak melalui media baik secara lisan, cetak maupun elektronik.

### 2. Bentuk-Bentuk Berita

Dalam ilmu jurnalistik, berita secara umum disklasifikasikan kedalam tiga bentuk atau jenis, yaitu *elementary, intermediate,* dan *advanced*.

- 1. Berita *elementary* meliputi:
  - a. pelaporan berita langsung (straight news).

\_

 $<sup>^{20}</sup>$  Sedia Willing Barus,  $\,$  jurnalistik petunjuk teknis menulis berita (jakarta: penerbit Erlangga, 2010), hal. 26.

Sumaria mengartikan *straight news* sebagai berita yang dilaporkan atau diberitakan media kepada khalayak secara langung dalam kurun waktu singkat pada peristiwa tertentu. Berita langsung ini hanya sepotong dari pemberitaanya tidak sepenuhnya diberitakan secara lengkap, hanya serpihan setiap hari dari peristiwa harian yan terjadi. Berita ini biasanya ditulis dengan unsur 5W+1H yaitu, what, who, where, when, why, dan how.

## b. berita mendalam (depth news report).

Depth news report sedikit berbeda dengan straight news.

Bentuk dari berita ini adalah pemberitaan secara mendalam yang mana wartawan mencari fakta-fakta terkait peristiwa tertentu. Dan informasi dari fakta tersebut dijadikan sebagai tambahan pada pemberitaan peristiwa.

## c. berita menyeluruh (comprehensive news)

comprehensive news adalah laporan informasi dan fakta yang menyeluruh terhadap pemberitaan tertentu dari berbagai aspek. Berita menyeluruh ini adalah lanjutan atau merupaka pelengkap dari kelemahan straight news yang mana hanya menyampaikan berita sepotong dan tidak utuh. Berita menyeluruh mencoba menggabungkan berbagai serpihan fakta sebuah peristiwa dalam satu bangunan cerita peristiwa sehingga benang merahnya terlihat dengan jelas

## 2. Berita *intermediate* meliputi:

a. pelaporan berita interpretatif (interpretative news report).

interpretative news report sebuha berita yang hanya fokusmemberitakan sebuha isu, kejadian atau peristiwa yang kontroversial. Pemberitaanya fokus pada fakta yang didapat. Pada berita ini reporter fokus fokus menganalisis dan menjelaskan fakta kejadian yang terjadi.

b. pelaporan karangan khas (feature story report).

feature story report adalah bentuk berita yang unik. Diman dalam pemberitaanya ia berusahan menarik perhatian pembaca dengan cara mencari fakta dan meberitakannya dengan pengalaman pembaca (reading experiences) dengan mengunakan gaya penulisan (style). dan humor daripada pentingnya informasi yang disajikan. Feature story terdiri dari: human interest feature, hystorical feature, biographical feature, travelogue feature, dan scientific feature

# 3. Berita advanced meliputi:

a. pelaporan mendalam (depth reporting).

Depth reporting merupakan bentuk pemberitaan yang didasarkan pada fakta atau fenomena dengan ciri khas pelaporan yang mendalam, tajam, dan komprehensif mengenai suatu peristiwa. Melalui penyajian yang menyeluruh, orang dapat membaca dan

memperoleh pemahaman yang mendalam tentang berbagai aspek dan sudut pandang terkait dengan persoalan yang sedang terjadi. Di dalam tradisi pers Indonesia, pelaporan mendalam sering kali disajikan melalui rubrik khusus seperti laporan utama, bahasan utama, atau fokus.

## b. pelaporan penyelidikan (investigative reporting).

investigative reporting merupakan bentuk penyajian berita yang sering terkait dengan peristiwa kontroversial. Berita ini melibatkan laporan interpretatif yang mendalam. Wartawan melakukan investigasi atau pencarian data yang tersembunyi dengan tujuan khusus. Namun, perlu diperhatikan bahwa penyelidikan informasi yang dilakukan harus tetap mematuhi standar legalitas dan etika.

## c. penulisan tajuk r<mark>enc</mark>ana (*editorial writing*)

Editorial writing adalah proses penyampaian pikiran dari sebuah institusi yang dihadirkan dalam forum pendapat umum. Ini melibatkan penyajian fakta dan opini yang menginterpretasikan berita-berita yang memiliki signifikansi dan memengaruhi pandangan umum. Mirip dengan pekerjaan petugas informasi, penulis editorial sering menerima arahan sebelum menulisnya.<sup>21</sup>

\_

<sup>&</sup>lt;sup>21</sup> Sumadiria, Haris A.S., *Jurnalistik Indonesia* (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2005), hal. 68-69.

## 3. Proses Peliputan Berita.

Menurut Romli, peliputan adalah kegiatan jurnalistik yang melibatkan penjelajahan langsung ke lokasi atau tempat terjadinya peristiwa atau kejadian. Istilah "peliputan" atau "*reporting*" berasal dari kata "*report*" yang memiliki arti laporan atau melaporkan. Jurnalistik sendiri berasal dari bahasa Prancis, yaitu "*journ*" yang berarti catatan atau laporan harian. Secara sederhana, jurnalistik dapat diartikan sebagai kegiatan yang melibatkan pencatatan atau pelaporan kegiatan setiap harinya.<sup>22</sup>

Dengan demikian maka, Pelipuan Berita adalah proses yang dilakukan jurnalistik (wartawan atau reporter) dalam mencari, mengumpulkan data dan informasi dilapangan. Jika ditinjau dari proses peliputannya, terdapat dua bentuk dalam klasifikasinya yaitu liputan berita terduga dan liputan berita tidak terduga.

### a. Liputan berita terduga

Dikatakan berita itu bermutu karena adanya proses perencanaan, liputan, dan penulisan berita yang baik. Liputan berita terduga merupakan contoh dari bentuk liputan yang telah melalui prose perencanaan, liputan, dan penulisan dalam ruanggan redaksi sehingga persiapan dari liputan dan hasil berita yang dihasilkan akan lebih bermutu dan baik. Berita yang dihasilkan dari persiapan, peliputan dan penulisan berita tentunya melalui

<sup>22</sup> Sumadiria, Haris, *Jurnalistik Indonesia Menulis Berita dan Feature Panduan Praktis Jurnalis Profesional*, (Bandung: Simbiosa Rekatama Media, 2014), hal. 21.

\_

ketentuan-ketentuan dan tahapan-tahapan yang lebih matang dalam prosesnya.

Untuk melakukan liputan terduga, terdapat beberapa poin penting yang perlu diketahui:<sup>23</sup>

- a. Mempersiapkan rencana liputan yang optimal, kreatif dan kritis.
- b. Liputan harus dapat dipertanggung jawabkan dan transparan.
- c. Memiliki catatan liputan yang jelas, akurat dan kontekstual.

Dalam peliputanya, liputan berita terduga termasuk ke dalam strategi news making. Arti harfiahnya bermakna membuat berita. Proses dari strategi news making mengangkat fenomena atau persoalan yang terjadi dikalangan masyarakat dijadikan berita.pada prosesnya, strategi news making dipersiapkan dengan perencanaan yang matang, ketika melakukan peliputan dan menjadi berita.<sup>24</sup>

## b. Liputan berita tidak terduga

Sebuah berita terkadang muncul tidak terduga kapan, dimana dan bagaimana. Namun, wartawan harus tetap memperoleh berita walaupun dalam keadaan tidak terduga sebelumnya. Maka perlu kemampuan yang dimiliki oleh wartawan sebagai *newshunter* atau pemburu berita untuk memperoleh informasi.

-

<sup>&</sup>lt;sup>23</sup> Yunus, Syarifudin, *Jurnalistik Terapan*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2010), hal.56.

<sup>&</sup>lt;sup>24</sup> Usman, *Television News Reporting & Writing Panduan Praktis Menjadi Jurnalis Televisi*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2009),hal. 94.

Oleh karena itu, agar wartawan tetap mendapatkan berita dari peristiwa atau kejadian yang tidak terduga, maka setidaknya perlu kemampuan dasar jurnalistik yang mesti dimiliki wartawan ketika hendak meliput sebagai berikut. <sup>25</sup>

- a. Kepekaan berita yang tajam.
- b. Daya pendenger berita yang baik.
- c. Memiliki daya tangkap berita yang kuat.
- d. Wawasan berita ke depan yang jelas dan luas
- e. Memiliki panca indera yang mahir untuk keperluan berita.
- f. Memperbanyak pengalaman peliputan berita di lapangan.

Dalam proses peliputan berita setidaknya terdapat tiga tahap secara umum yang perlu dilaksanakan oleh wartawan ketika hendak melakukan peliputan:

### 1. Riset

Sebelum wartawan melakukan pengambilan data dari objek informasi, terlebih dahulu wartawan mencari dan menentukan backgroun atau informasi terkait objek yang hendak diliput. Bisa memulai dengan memunculkan pertanyaan seperti berikut: a. Apa dan bagaiman perkembangam kasus tersebut saai ini?, b. siapa saja yang terlibat dalam kasus tersebut?, c. siapa narsumber yang berkapasitas untuk diwawancarai?. d. Kemunkinan bagaimana kasus ini kedepannya akan berlanjut?.

٠

<sup>&</sup>lt;sup>25</sup> Yunus, Syarifudin, Op.cit., hal. 57.

Kemudian menentukan fokus arah kemana berita tersebut akan di bawa dengan memunculkan sudut pandang wartawan terhadap kasus yang akan diliput agar cerita berita tersebut terarah dan mudah dipahami oleh khalayak seperi mempertanyakan: Mengapa cerita ini penting atau menarik bagi khalayak?, 2. Mengapa mereka perlu peduli pada cerita ini?

## 2. Pengambilan data/gambar.

Setelah wartawan meriset dan menentukan untuk meneliti kasus tersebut, maka langkah selanjutnya adalah dengan melakukan pengambilan data ke lokasi mengunakan teknik observasi dan wawancara.

#### a. Observasi

Observasi merupakan kegiatan mengamati peristiwa yang terjadi secara langsung di lapangan. Wartawan berusaha menghindari asumsi dari hasil observasi di lapangan. Untuk mengetahui informai selanjutnya dari observsi, wartawan melakukannya dengan wawancara denga sumber yang tepat dan terpercaya.

#### b. Wawancara

Langkah selanjutnya setelah melakukan observasi ke lapangan ialah dengan wawancara secara langsung dengan

narasumber terpercaya. Ketika me-wawancarai narasumber, wartawan mesti memahami beberapa hal sebagi berikut.

### Saat wawancara:

- a. Menguasai latar belakang permasalahan yang akan ditanyakan.
- b. Menetapkan pertanyaan yang ingin diketahui.
- c. Menghindari adu argumen atau berdebat dengan narasumber.
- d. Mendengar argumen narasumber dengan seksama dan teliti.
- e. Mengunakan recorder atau mencatat pernyataan agar hasil informasi lengkap dan utuh.
- f. Pastikan kelengkapan hasil wawancara.

# Pertanyaan wawancara:

- a. Pertanyaan tidak bertele-tele, langsung ke inti permasalah dan bersifat singkat dan padat.
- b. Pertanyaan bersifat konseptual.
- c. Ajukan pertanyaan yang membuat narasumber berfikir.
- d. Sebuah pertanyaan yang baik meminta sumber memberikan jawaban yang pasti.

#### Etika dalam wawancara:

- Menghormati pendapat atau permintaan narasumber jika informasi yang disampaikan ada yang tidak ingin dipublikasikan.
- b. Ketika membuat janjian dengan narasumber,
- c. Melihat dan menjaga suasana serta kondisi dengan baik.
- d. Fakus pada permasalahan.
- e. Memiliki sopan santun terhadap narasumber.
- f. Kritis.

### 3. Penulisan berita

Selesai melakukan wawancara dengan narasumber. Pastikan telah mengambil dokumentasi berupa gambar atau video wawancara untuk ditampilkan saat berita ditulis. Kemudian menuliskan liputan perlu memperhatikan beberapa konteks sebagai berikut:

- a. Memilih informasi yang menari/penting.
- Hindari data atau informasi yang tidak memiliki kaitan dengan fakus cerita.
- c. Jika berita yang disiapkan tidak cukup, bisa menambahkan nya lagi dengan memawancari yang bersangkutan atau yang berkaitan.
- d. Menyusun Outline dari data yang telah diterima.

e. Menyusun berita terpenting dibagian paling atas.<sup>26</sup>

### 3. Pro-Kontra Sebuah Berita

Pro adalah bentuk dari reaksi yang bersifat setuju, benar, baik dan dan positif terhadap segala macam hal tindakan. Sedangkan Kontra adalah bentuk sikap atau reaksi yang bersifat tidak mendukung, salah, menentang dan negatif dari segalam macam hal tindakan yang dilakukan.<sup>27</sup> Berarti, dalam pemberitaan sebuah berita terdapat berita-berita yang bersifat diterima dan berita yang tidak diterima. Bentuk dari diterimanya dan tidak diterimanya suatu berita ialah terdapat pada beberapa aspek:

a. Perbedaan dan kesamaan etnis, agama, kebangsaan dan sebagainya. Sebuah peristiwa atau kejadian yang diberitakan media terhadap suatu isu Yang berkaitan dengan etnis, agama, kebangsaan dan sebagainya. Secara garis besar dapat menciptakan Pro dan Kontra didalamnya. Terkadang dalam pemberitaan tersebut terkandung unsur yang mengangap jelek suatu kegiatan dari etnis, agama, kebangsaan yang mengakibatkan khalayak ada yang pro dan kontra serta media yang tidak menyukai akan unsur yang terdapat didalam etnis, agama, kebangsaan tertentu, biasanya menciptakan berita yang kontra atau bersifat tidak mendukung. Sebaliknya jika media menyukai akan

<sup>&</sup>lt;sup>26</sup> E, Wendratama, *Jurnalisme Online: Panduan Membuat Konten Online yang Berkualitas dan Menarik.* (Yogyakarta: Bentang Pustaka, 2017),hal, 100-115.

<sup>&</sup>lt;sup>27</sup> http:brainly.co.id/tugas/51865, diakses pada tanggal 02 februari 2023

kegiatan atau unsur yang terdapat pada etnis, agama, kebangsaan tertentu, cenderung mendukung pemberitaannya.

### b. Tujuan dan visi misi media.

Setiap media memiliki tujuan dan visi misi tersendiri yang telah disepakati kemana arah media tersebut dibawa. Tujuan dan visi misi media mengaruskan media melakukan berbagai macam cara agar tujua tersebut tercapai. Walaupun peristiwa atau kejadian yang seharusnya diberitakan ke arah baik namun dikarenakan tujuan media yang mengharuskan berita tersebut ke arah yang kontra atau tidak mendukung. Maka, dari tujuan dan visi misi berita terkadang menciptakan pro dan kontra dalam pemberitaan.

### 4. Pengaruh Berita

Menurut kamus Besar Bahasa Indonesia, pengaruh diartikan sebagai daya yang timbul dari sesuatu (benda atau orang) yang memberikan dampak pembentukan watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang. Pengaruh adalah segala sesuatu yang ditimbulkan yang dapat mempengaruhi sekitaranya dengan berubahnya sudut pandang, opini, watak kepercayaan dan sebagainya.<sup>28</sup>

<sup>&</sup>lt;sup>28</sup> Pipit Anggraini, Hubungan Antara Pilihan Kuliah Di Prodi Jurnalistik Dengan Minat Menjadi Jurnalis (Studi Pada Mahasiswa Jurnalistik Fakultas Dakwah Dan Komunikasi).

Robert Dahl membuat perumpamaan dari pengaruh sebagai berikut: :

A mempunyai pengaruh atas B sejauh ia dapat menyebabkan B untuk berbuat sesuatu yang sebenarnya tidak akan B lakukan.<sup>29</sup>

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa, perilaku adalah tindakan sesuatu yang dapat mengubah suatu perilaku tanpa pemaksaan. Pengaruh adalah salah satu elemen dalam komunikasi yang sangat berpengaruh dan sangat penting untuk diketahui seberapa besar efek yang ditimbulkan.

Dalam ilmu komunikasi, pengaruh yang paling kuat ditimbulkan terhadap seseorang adalah dari berita yang dibuat media. Yang mana pengaruh tersebut dapat mengubah perilaku, sikat pola pikir, dan pendapat masyarakat secara umum.

### 5. Berita dan Pembentukan Opini

Dalam media, terdapat 3 unsur yang dimunculkan media yakni *news* (berita), *views* (opini), dan *advertising* (iklan). Dari ketika unsur tersebut, yang paling didominasi menjadi perhatian media dan khalayak sebagai subjektifitas adalah *views* (opini). Sebagaiman amanah pasal Undang-Undang Dasar 1945, bahwa kemerdekaan berserikat dan berkumpul, mengeluarkan pikiran dengan lisan dan tulisan dan sebagainya ditetapkan dengan Undang-Undang.<sup>30</sup> Yang dimakasud dijamin warga negara bebas

<sup>&</sup>lt;sup>29</sup> http://dilihatya.com/2236/pengertian-pengaruh-menurut-para-ahli, diakses pada tanggal 21 Maret 2023.

<sup>30</sup> Pasal 28E ayat (3) UUD 1945

mengeluarkan pendapat adalah selama tindakanya tidak melanggar hukum yang telah ditetapkan dalam Undang-Undang.

Berita yang disebarkan media ke khalayak berpotensi menciptakan opini bagi khalayak. Pembaca yang terkadang mudah terpengaruh dengan berita yang disebarkan media, tanpa menganalisis bagaimana landasan dasar media menciptakan berita tersebut. Terkadang pembaca hanya melihat dijudulnya saja atau pada kesimpulan akhir, sudah dijadikan penentuan akhir dari isi berita, padahal terkadang dalam pembuatan berita terdapat berbagai kepentingan didalamnya ataupun kesalahan teknik jurnalistik yang menjadikan berita tidak objektif.

Opini adalah tulisan atau penyajian yang mencerminkan subjektivitas dan bukan berdasarkan fakta. Jenis-jenis opini antara lain artikel, surat pembaca, kolom, karikatur, dan tajuk rencana. Artikel dan surat pembaca dalam surat kabar biasanya berisi pendapat pembaca tentang suatu masalah, peristiwa, atau kejadian tertentu. Tajuk rencana, di sisi lain, merupakan pendapat atau opini dari redaksi media massa terkait dengan masalah, peristiwa, atau kejadian tertentu yang umumnya sedang aktual. Menurut Najib, secara garis besar, opini terdiri dari tiga bagian sentral: pembukaan (pendahuluan), isi (tubuh), dan penutup (kesimpulan).

# 6. Berita dan Pesan-pesan Dakwah.

Pesan adalah segala sesuatu yang disampaikan pengirim kepada penerima. Sedangkan da'wah jika ditinjau secara bahasa berarti panggilan, seruan atau ajakan. Kata da'wah dalam bahasa arab merupakan bentuk masdar dari kata kerja (*fi'il*) yakni memngil, mengajak dan menyeru (da'a, yad'u, da'watan). Bagi pendakwah disebut sebagai da'i dan yang didakwahi disebut mad'u. Se istilah kata da'wah tersebut sering dikaitkan atau disamakan istilahnya dengan amar ma'ruf dan nahi munkar, mau'idzhoh hasanah, tabsyir, indzhar, washiyah, tarbiyah, ta'lim, dan khotbah.

Dalam kita karya Ahmad Ghalwasy yang berjudul ad-Da'wat al-Islamiyyat, mendefinisikan dakwah sebagai usaha penyampaian ajaran islam kepada umat manusia yang mencakup akidah, syariat, dan akhlak dengan berlandasan pengetahuan yang cukup dan usaha yang bermacammacam.<sup>33</sup>

Sedangkan menurut Drs. Hamzah Yaqub dalam bukunya "Publistik Islam" menjelaskan pengertian dakwah sebagai usaha mengajak manusia kejalan Allah SWT dan Rasulnya dengan menaati segala perintahnya dan mengikuti petunjuknya dengan metode hikmah kebiksanaan sebagaiman yang disebutkan dalam surat An-nahl ayat 125:<sup>34</sup>

<sup>32</sup> Wahidin Saputra, *Pengantar Ilmu Dakwah*, Cet. Ke-II (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), hal. 1.

\_

<sup>&</sup>lt;sup>31</sup> Hafied Cangara, *Pengantar Ilmu Komunikasi* (Jakarta: Raja GrafindoPersada, 1998), hal. 23.

<sup>&</sup>lt;sup>33</sup> Faizah, Lalu Muchsin Effendi, *Psikologi Dakwah*, Cet. Ke-I (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2006), hal. 16.

<sup>&</sup>lt;sup>34</sup> Asmuni Syukir, *Dasar-Dasar Strategi Dakwah Islam* (Surabaya: Al-Ikhlas,1998), hal. 19.

أَدْعُ اللَّى سَبِيْلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِيْ الْدُسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِيْ هِيَ اَحْسَنُ اِنَّ رَبَّكَ هُوَ اَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيْلِهِ وَهُوَ اَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيْلِهِ وَهُوَ اَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيْلِهِ وَهُوَ اَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيْلِهِ وَهُو اَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَا عَنْ سَبِيْلِهِ وَهُو اَعْلَمُ بِمَا اللَّهُ هُتَدِيْن (النحل: ١٢٥ )

Artinya: Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk. (QS. An-Nahl:125).

Dalam pesan-pesan dak'wah sering terkait tiga aspek yang berkaitan dengan pesan da'wah. *Pertama*, Pesan dakwah mengambarkan sejumlah kata atau imajinasi tentang dakwah yang diekspresikan dalam bentuk kata-kata. Pada konteks ini pesan dakwah mengadung dua aspek yaitu isi pesan (the content of the message) dan lambang (symbol). *Kedua*, pesan dakwah berkaitan dengan makna yang dipersepsi atau diterima oleh seseorang. Makna merupakan proses aktif yang diciptakan dari hasil kerja sama antara sumber (pengirim pesan) dengan penerima pesan, pembicara, dengan pendengar, atau penulis dan pembaca. *Ketiga*, penerimaan pesan dakwah yang dilakukan oleh mad'u atau objek dakwah. Semua pesan dakwah

memiliki peluang terbuka untuk dimaknai dan dipahami secara berbeda oleh penerima yang berbeda.<sup>35</sup>

Pada penjelasan mengenai pesan dak'wah yang telah dijelaskan di atas. Terdapat kaitan yang erat antara berita yang disampaikan dan pesan-pesan dak'wah yang terkandung dalam berita tersebut. Sebagaimana yang disinggung mengenai aspek yang berkaitan dengan da'wah, berita atau pesan yang disampaikan memiliki hubungan dengan pesan-pesan da'wah. Yang mana dalam da'wah terdapat pesan-pesan yang diekspresikan dalam bentuk kata-kata dan mengambarkan persepsi yang dimunculkan ke publik serta penerimaan pesan berita oleh mad'u atau khalayak, merupakan bentuk dalam berita. Jadi berita yang disampaikan wartawan atau media, mesti terdapat pesan-pesan da'wah didalamnya. Pesan da'wah tidak mesti memunculka dalil agama, namun dengan memberitakan hal-hal positif, mengajak kepada kebaikan dan menyampaikan berita secara objektif termasuk kedalam nilai-nilai da'wah.

## 7. Berita Olahraga Dunia

Berita olahraga secara umum hampir sama dengan berita-berita lainnya, hanya berbeda ruang lingkup dan gaya bahasa, berita olahraga mempunyai kecenderungan gaya bahasa yang lebih bebas.

Menurut kusumaningrat, ruang lingkup peliputan berita olahraga sangat luas. Liputan bidang olahraga mencakup penonton dan pencinta

<sup>35</sup> Adul Basit, *filsafat Dakwah*,(Jakarta, Rajagafindo Persada, 2013), hal. 141.

olahraga serta pemainnya. Selain itu, berita olahraga juga meliputi data statistik, jadwal perlombaan, pemain cadangan, fasilitas, pemain yang cedera dan lainnya. Serta berita olahrag juga meliputi pejabat-pejabat humas, catatan-catatan resmi, sumber-sumber latar belakang, dan bahkan penonton.<sup>36</sup>

Sementara itu menurut coakley yang dikutip dari mahendran mengungkapkan bahwa ada beberapa ciri-ciri dari berita olahraga, yakni:

- 1. Memberikan berita dan informasi
- 2. Menawarkan ringkasan dari event atau pertandingan terdahulu
- 3. Menyediakan data dan informasi kongkret.
- 4. Menyoroti kisah-kisah di luar lapangan.
- 5. Menyajikan kritik terhadap olahraga dan atlet.<sup>37</sup>

## D. Konsep Media

1. Media dan Peristiwa

Media sangat kuat kaitannya dengan yang namamnya peristiwa.

Dalam media menciptakan berita, media harus mendapatkan peristiwa yang sedang terjadi dan menjadi bahan perbincangan dikalangan masyarakat.

Peristiwa adalah kenyataan yang bersifat absolut atau mutlak dan objektif. Media mencari peristiwa yang sesuai fakta dan realitasnya untuk

<sup>37</sup> Mahendra, N. M. P. P. (2015). Geliat Surat Kabar Harian Olahraga di Indonesia. Jurnal Komunikator, 6(5), 45-58.

<sup>&</sup>lt;sup>36</sup> Kusumaningrat, H., & Kusumaningrat, P, *Jurnalistik: Teori & Praktik*. (Bandung: Remaja Rosdakarya 2009), hal. 208-209.

dijadikan bahan pemberitaan ke khalayak. Dengan demikian, media dan peristiwa merupakan dua hal berbeda namun termasuk dalam satu kesatuan yang mesti ada pada antara keduanya. Jika media tanpa peristiwa, tidak akan ada bahan bagi media untuk menyampaiakan informasi ke khalayak. Begitu pula peristiwa tanpa media, tidak akan tersampainya berita peristiwa secara cepat dan dalam jangkauan yang banyak ke khalayak.

### 2. Media dan Berita Olahraga

Media dalam menyampaikan berita dan informasi tidak pernah luput dari menulis berita olahraga dalam surat kabar atau laporan seputar olahraga yang dibuat media. Olahraga termasuk ke dalam berita yang dapat dimasukan tulisan dan liputan berita di dalamnya. hampir setiap media memiliki halaman khusus untuk berita olahraga. Bahkan pertandingan-pertandingan olahraga sudah memiliki tempat khusus disemua media.<sup>38</sup>

Berita olahraga yang disampaikan media memiliki keuntungan bagi media dan olahraga secara sosial. Misalnya untuk menambah informasi atau berita dari media tertentu, mereka menampilkan pemberitaan olahraga disela-sela waktu dan juga banyaknya orang yang mengakses informasi olahraga tersebut karena termasuk ke dalam salah satu berita yang banyak disukain orang. Keduanya berfungsi sebagai pelaku sosialisasi yang kuat bagi kebiasaan konsumtif pasif. Olahraga mencerminkan program yang

<sup>&</sup>lt;sup>38</sup> Kusumaningra, Hikmat, *Jurnalistik Teori dan Praktik...*, hal. 207.

dikehendaki bagi sponsor perusahaan karena tidak bertentangan dengan politik maupun agama.<sup>39</sup>

Pemberitaan media terkait berita olahraga termasuk kedalam bentuk kepedulian sosial media terhadap sosial sebagai kontribusi memajukan olahraga. Eksploitasi bintang-bintang olahraga dan yang berkaitan denganya, termasuk pada kontribusi media memperkenalkan orang-orang pada pengemarnya.

Selain dengan pemberitaan media terkait berita olahraga banyak mendatangkan pelanggan, media mulai diterima pelangganya karena memberitakan acara-acara olahraga. Terdapat orang-orang yang mendukung fanatik dengan olahraga sehingga dalam jangka waktu berurutan media akan menjadi langanannya. Maka keduanya antara media dan berita olahraga saling mengutungkan dari segi pelangan yang banyak menikmati berita tersebut dan komersial yang diraih serta populalitas media tersebut.

## 3. BBC dan Liputan 6 SCTV Peliput Berita Sepak Bola Dunia

BBC selain sebagai media internasional yang sering memberitakan informasi berupa politik, hiburan, pendidikan. BBC juga turut meliputi berita sepak bola dunia, mulai dari berita pemain sepak bola, penonton, jadwal, pertandingn antar club dan antar negara, kontroversi dalam

\_

<sup>&</sup>lt;sup>39</sup> Boyle, Reymond, *Olahraga Jurnalisme dan Komunikasi Tantangan dan Peluang di Era Digital Media*, (Yogjakarta: Sage, 2010), hal. 15.

pergelaran atau pertandingan sepak bola dunia, sampai seputaran kegiatan piala dunia.

Bahkan dengan banyaknya saluran pemberitaan yang dimiliki BBC seperti saluran berita anak-anak, saluran BBC mancanegara, BBC Food, BBC kids, BBC Knowledge, BBC Lifestyle, dan BBC Prime. BBC juga menyediakan saluran BBC Sport.

Begitu juga dengan Liputan 6 SCTV, bukan hanya sebagai media yang memberitakan peristiwa-peristiwa tentang politik, hiburan, pendidikan, kecelakaan, kriminalitas. Liputan 6 SCTV juga turut meliput berita yang membahas mengenai seputaran sepak bola dunia.

### 4. BBC

BBC merupakan media yang awalnya dibangun berdasarkan Piagam Kerajaan dan disetujui parlemen, dan kini telah berdiri maju dengan penghasilan yang diraih dari iklan sampai kepada biaya lisensi yang ditetapkan Pemerintahan Britania Raya. Kini BBC telah menjadi media yang besar mulai dari layanan dalam Britania Raya sampai ke Internasional dan banyak negara-negara lainnya.

BBC memiliki layanan televisi di Britania antara lain adalah BBC One, BBC Two, BBC Three, BBC Four, dan dua untuk anak-anak,CBBC Channel dan CBeebies. Selain itu BBC memiliki saluran berita Internasional yaitu BBC World News, dan saluran Mancanegara BBC lainya adalah BBC Amerika, CCB Arabic, BBC Canada, BBC

Entertainment, BBC Food, BBC kids, BBC Knowledge, BBC Lifestyle, BBC Sport dan BBC Prime.

Pada pemberitaan Piala Dunia 2022 di Qatar, BBC termasuk media yang ikut memberitakan isu-isu tentang Piala Dunia 2022 di Qatar. Namun berbeda pada Piala Dunia tahun ini di Qatar, BBC yang merupakan media yang aktif dalam memberitakan isu-isu seputaran kegiatan Piala Dunia di tahunnya, terdapat perbedaan sikap yang diambil BBC di tahun 2022 pada Piala Dunia di Qatar. pada Piala Dunia Sebelumnya, BBC selalu menyediakan siaran langsung pembukaan Piala Dunia di siaranya. Namun berbeda dengan Pembukaan Piala Dunia di Qatar yang mana BBC tidak menyiarkan kegiatan pembukaan Piala Dunia yang diselengarakan di Qatar. sehinga hal tersebut menjadi isu oleh media lain dan pihak tertentu terhadap sikap yang dilakukan BBC.

### 5. Liputan 6 SCTV

Liputan 6 SCTV merupakan perusahaan terbuka yang tidak bepihak pada partai politik manapun serta tidak membolehkan jurnalisnya untuk mengikuti atau bergabung dalam politik praktis atau tim sukses partai politik tertentu.

Liputan 6 SCTV menyajikan berita yang sesui dengan apa yang diminati pelanggannya mulai dari, Bisnis, Politik, Lifestyle, Olahraga, Showbiz, Health, hingga Citizen6 yang mengakomodir jurnalisme warga

<sup>40</sup> https://www.bbc.com/

dengan menitik beratkan pada akurasi dan ketajaman berita yang bersumber dari informasi yang akurat dan terpercaya

Liputan 6 SCTV juga menyediakan program bagi setiap daerah di luar jakarta yang ada di indonesia dengan jam tayang adalah setengah jam melalui program Liputan 6 pagi yang meliputi daerah: Berita Aceh, Berita Medan, Berita Padang, Berita Palembang, Berita Surabaya, Berita Bandung, Berita Banten, Berita Semarang, Berita Yogyakarta, Berita Banjarmasin, Berita Kalimantan Timur, Berita Makassar, Berita Manado, Berita Papua.

Pada kegiatan Piala Dunia 2022 di Qatar. Liputan 6 SCTV termasuk ke dalam salah satu dari empat stasiun televisi indonesia yang memiliki hak siaran Piala Dunia di Qatar. sehingga Liputan 6 SCTV memiliki keterkaitan pemberitaan dengan serangkain kegiatan Piala Dunia 2022 di Qatar.

### E. Teori yang digunakan

### 1. Teori Agenda Setting

Pada salah satu teori yang menyebutkan bahwa, media massa mampu mempengaruhi, mengubah, dan mengontrol persepsi khalayak melalui asumsi-asumsi berita yang diberikan kepada khalayak secara kontinyu. Dikutip dari Apriadi Tamburaka, McQuail mendefinisikan *agenda setting* sebagai berikut:

"Process by wich relative attention given to items or issued in news coverage influences the rank order of public awareness of issues

and attribuiton of significance. As an extension, effects on public polici may occur". 41

Dapat dipahami dari definisi teori agenda setting yang disampaikan McQuail bahwa, proses media yang relatif memberitakan isu atau masalah yang menjadi perhatian khusus dalam liputan berita, secara sadar maupun tidak sadar membentuk atau mempengaruhi pola pikir dan tingkat kesadaran khalayak terhadap berita yang disampaikan media.

Berdasarkan teori *agenda setting* ini dapat dipahami bahwa media memiliki kekuatan untuk mengontrol persepsi, menjadikan agenda media sebagai agenda publik, bahkan memengaruhi keputusan publik. Hal i ni kemudian berdampak pada berubahnya realitas sosial searah dengan konstruksi oleh media melalui pemberitaan yang terus-menerus dikonsumsi publik.

Menurut peneliti, teori *Agenda Setting* sangat cocok bagi peneliti dalam mengkaji, melihat dan menganalisis bagaimana media mengontrol persepsi khalayak dengan cara menonjolkan atau menyudutkan terhadap isu tertentu dari berita secara kontinyu, sehingga secara tidak sadar mampu menekankan khalayak terhadap isu tertentu dan menciptakan persepsi khalayak dari berita yang dibuat media.

<sup>&</sup>lt;sup>41</sup> Apriadi Tamburaka, *Agenda Setting Media Massa*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2012), hal. 22.

#### **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

### A. Pendekatan Penelitian

fenomena yang terjadi di mana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, Penelitian ini mengunakan pendekatan kualitatif melalui metode analisis framing mode Zhongdang Pan dan Gerald M.Kosicki . Penelitian kualitatif adalah pengumpulan data pada suatu latar alamiah dengan maksud menjelaskan pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive dan snowball, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. Erikson meyatakan bahwa penelitian kualitatif merupakan usaha untuk mencari, menemukan dan mengambarkan kegiatan pada penelitian secara naratif dan melihat dampak yang muncul dari tindakan yang mereka lakukan. 43

Menurut John Creswell dalam melakukan peneltian secara kualitatif terdapat lima jenis metode penelitian yang perlu diperhatikan dalam melakukan penelitian melalui metode kualitatif yaitu: Biografi, Fenomenologi, Groundedtheory, Ethnografi dan Studi Kasus.<sup>44</sup>

<sup>&</sup>lt;sup>42</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: CV Alfabeta, 2013), hal. 2.

<sup>&</sup>lt;sup>43</sup> Albi Anggito, Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV Jejak, 2018), hal. 7

<sup>&</sup>lt;sup>44</sup> J.R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta:PT Gramedia Widiasarana Indonesia, 2010), hal. 37

Jenis penelitian deskriptif kualitatif digunakan pada penelitian ini bertujuan untuk memperoleh informasi dari analisis mengenai Pro-Kontra pada Pembukaan Piala Dunia 2022 yang diselengarakan di Qatar. Adapun penelitian ini mengunakan metode penelitian deskriptif kualitatif dengan teknik *framing*, peneliti ingin lebih lanjut mendalami dan meneliti serta mendeskripkan mengenai apa saja Pro-Kontra dari pemberitaan media BBC dan Liputan 6 pada Pembukaan Piala Dunia 2022 di Qatar. Pro-kontra yang penulis maksud dalam penelitian ini adalah dalam acara pembukaan Piala Dunia di Qatar yaitu, Nyanyian-Nyanyian artis Lokal dan Dunia, Pertandingan Pembukaan Qatar dan Ekuador dan pembacaan Al-Qur'an pada Surat Al-Hujurat ayat 13 oleh Ghanim Al-Muftah.

### B. Sumber Data

Pada tahap ini, untuk mendapatkan sumber data dari masalah penelitian, maka peneliti mengambil dua sumber data utama, yaitu data *primer* dan *sekunder*. Data primer adalah data-data yang diterima oleh peneliti secara langsung dari beberapa informasi yang berkaitan dengan penelitian melalui hasil dokumentasi dan observasi dari beberapa media yang ada kaitannya menyinggung tentang acara Pembukaan Piala Dunia 2022 di Qatar. Data primer yang dimaksud adalah pemberitaan BBC dan Liputan 6 pada Pembukaan Piala Dunia 2022 di Qatar yaitu dalam acara pembukaan Piala Dunia di Qatar berupa, Nyanyian-Nyanyian artis Lokal dan Dunia, Pertandingan Pembukaan Qatar dan Ekuador dan pembacaan Al-Qur'an pada Surat Al-Hujurat ayat 13 oleh Ghanim Al-Muftah.

Berikut data *primer* dari *Framing* Berita yang disiarkan BBC dan Liputan 6 SCTV pada Pembukaan Piala Dunia 2022 di Qatar dalam Perspektif Pro-Kontra. Pada pembahasan *Framing* Berita yang disiarkan BBC dan Liputan 6 SCTV pada Pembukaan Piala Dunia 2022 di Qatar, penulis telah menyiapkan 15 berita dari BBC dan Liputan 6 SCTV yang memberitakan beberapa poin mengenai acara Pembukaan Piala Dunia 2022 di Qatar sebagai pada table berikut:

TABEL 3. 2 Berita Surat Al-Hujurat ayat 13

No	Tanggal	Berita	Link
2	21 Nov 2022 21 Nov 2022	Dilantunkan di Pembukaan Piala Dunia Qatar 2022, Ini Arti Surah Al- Hujurat Ayat 13  Al-Qur'an Surah Al-Hujurat Ayat 13 Dilantunkan pada Pembukaan Piala Dunia 2022, Ini Arti dan Tafsirnya	https://www.liputan6. com/citizen6/read/51 31048/dilantunkan- di-pembukaan-piala- dunia-qatar-2022-ini- arti-surah-al-hujurat- ayat-13 https://www.liputan6.c om/islami/read/513099 4/al-quran-surah-al- hujurat-ayat-13 dilantunkan-pada- pembukaan-piala- dunia-2022-ini-arti- dan-tafsirnya
3	21 Nov 2022	Sejarah Baru World Cup 2022: Lantunan Al Qur'an pada Pembukaan Piala Dunia	https://www.liputan6.c om/islami/read/513085 0/sejarah-baru-world- cup-2022-lantunan-al- quran-pada- pembukaan-piala-dunia

4	21 Nov 2022	Intip Persiapan Ghanim Al -	https://www.liputan6.c om/citizen6/read/51310 98/intip-persiapan-
		Muftah,Disabilita s Pembaca Al-	ghanim-al-muftah- disabilitas-pembaca-al-
		Qur'an di Pembukaan Piala	quran-di-pembukaan- piala-dunia-2022-qatar
		Dunia 2022 Qatar	

TABEL 3. 3 Berita Nyanyian-Nyanyian artis Lokal dan Dunia

No	Tanggal	Berita	Link
1	20 Nov 2022	Jungkook BTS Bikin Heboh Upacara Pembukaan Piala Dunia 2022 Qatar	https://www.liputan6. com/bola/read/51307 93/jungkook-bts- bikin-heboh-upacara- pembukaan-piala- dunia-2022-qatar
2	21 Nov 2022	Lagu Piala Dunia 2022 Dreamers Milik Jungkook BTS Duduki Hampir Semua Chart iTunes Usai 12 Jam Rilis	https://www.liputan6. com/citizen6/read/513 1412/lagu-piala- dunia-2022-dreamers- milik-jungkook-bts- duduki-hampir- semua-chart-itunes- usai-12-jam-rilis
3	21 Nov 2022	Jungkook Cetak Banyak Sejarah Berkat Dreamers, Soundtrack Piala Dunia 2022	https://www.liputan6. com/citizen6/read/513 0958/jungkook-bts- cetak-banyak-sejarah- berkat-dreamers- soundtrack-piala- dunia-2022

4	20 Nov 2022		https://www.bbc.com/
		World Cup 2022:	sport/football/636920
		Morgan Freeman	43
		and Jung Kook star	
		in glitzy opening	
		ceremony	

TABEL 3. 4 Berita Pertandingan Pembukaan Qatar dan Ekuador

No	Tanggal	Berita	link
1	21 Nov 2022	Qatar Tuan Rumah Piala Dunia Pertama yang Kalah di Penampilan Pembuka	https://www.liputan6. com/bola/read/51308 56/qatar-tuan-rumah- piala-dunia-pertama- yang-kalah-di- penampilan-pembuka
2	21 Nov 2022	Piala Dunia 2022 Resmi Bergulir, Catatan Redaksi Liputan6.com: Timnas Qatar Masih Gugup, Prancis Kurang Beruntung	https://www.liputan6. com/bola/read/51312 68/piala-dunia-2022- resmi-bergulir- catatan-redaksi- liputan6com-timnas- qatar-masih-gugup- prancis-kurang- beruntung
3	21 Nov 2022	Fakta Memalukan Qatar Usai Tak Berdaya di Laga Pembuka Piala Dunia 2022	https://www.liputan6. com/bola/read/51310 33/fakta-memalukan- qatar-usai-tak- berdaya-di-laga- pembuka-piala-dunia- 2022
4	21 Nov 2022	Qatar Gila Bola, Klaim yang Rontok sebelum 90 Menit di Laga Pembuka Piala Dunia 2022	https://www.liputan6. com/bola/read/51315 55/qatar-gila-bola- klaim-yang-rontok- sebelum-90-menit-di- laga-pembuka-piala- dunia-2022

5	21 Nov 2022	Hasil Piala Dunia 2022 Qatar vs Ekuador: Enner Valencia Permalukan Tuan Rumah	https://www.liputan6. com/bola/read/51308 44/hasil-piala-dunia- 2022-qatar-vs- ekuador-enner- valencia-permalukan- tuan-rumah
6	20 Nov 2022	Hosts Qatar opened the 2022 Fifa World Cup in calamitous fashion, easily beaten by Ecuador in a humbling defeat at Al Bayt.	https://www.bbc.com/ sport/football/636033 75
7	20 Nov 2022	Ecuador beat hosts Qatar for di World Cup opener	https://www.bbc.com/ pidgin/articles/cevd52 lwdv9o

## C. Unit Analisis

Unit analisis diartikan sebagai suatu kegiatan yang fokus meneliti kepada komponen tertentu dalam suatu penelitian. Unit analisis dalam penelitian dapat berupa individu, kelompok, organisasi, benda, wilayah dan waktu tertentu. 46 Unit Analisis dalam penelitian ini adalah Pro-Kontra Pembukaan Piala Dunia 2022 di Qatar pada Media BBC dan Liputan 6 SCTV.

Terdapat empat perangkat model Zhongdang Pan & Gerald M. Kosicki dalam menganalisis isi Berita Pembukaan Piala dunia 2022 di Qatar, diantaranya;

\_

<sup>&</sup>lt;sup>46</sup> rip Rahman Sudrajat, *Perilaku Organisasi Sebagai Suatu Konsep & Analisis*, (Bandung: NILACAKRA, 2021), hal. 6

- 1. Struktur Sintaksis, menjelaskan bagaimana cara wartawan dalam menyusun berita yang dilihat pada (opini, pernyataan, kutipan, kutipan pengamatan atas peristiwa) dalam struktur berita umum. Bagian ini menganalisis tentang Headline, lead, latar informasi, kutipan, sumber, pernyataan, penutup dari berita-berita Pembuakaan Piala Dunia 2022 Qatar
- 2. Struktur Skrip, berhubungan dengan bagaimana wartawan menceritakan atau mengkisahkan berita yang disajikan. Dalam Struktur ini dilihat bentuk cerita dan bertutur yang digunakan oleh penulis skrip atau wartawan saat mengemas kejadian ke dalam bentuk berita. Yang dianalisis pada bagian ini adalah unsur 5W+1H dari berita-berita Pembuakaan Piala Dunia 2022 Qatar.
- 3. Struktur Tematik, menjelaskan bagaimana wartawan memberikan tanggapan atau pandanganya terhadap berita yang dibuat ke dalam proposisi, kalimat atau hubungan antar kalimat yang membentuk teks secara keseluruhan. Dalam struktur ini melihat pada bentuk yang lebih kecil terhadap pemahaman isu berita dari wartawan. Bagian ini menganalisis Paragraf dan proposisi.
- 4. Struktur Retoris, yang berhubungan dengan bagaimana wartawan menekankan arti tertentu ke dalam berita. Pada struktur ini dilihat bagaimana pemakain kata, idiom, grafik dan gambar yang digunakan wartawan yang tidak hanya berfungsi sebagai mendukung tulisan, namun juga menekankan makna atau arti tertentu dari berita tersebut. Bagian ini

menganalisis tentang Kata, idiom,gambar atau foto dan grafik yang bersangkutan Pembukaan Piala Dunia 2022 Qatar.

## D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan kelengkapan dalam melakukan penelitian ini. Peneliti melakukan teknik dalam penelitian dengan mengunakan teknik pengumpulan data secara dokumentasi. Dokumentasi untuk memperoleh data dapat berupa, catatan harian, brosur, berita koran, berita media, otobiografi, artikel, majalah, buletin dan foto-foto. Adapun dokumen yang peneliti maksud sebagai bahan pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dokumen-dokumen dari seputaran berita yang dimuat media BBC dan Lipuan 6 SCTV tentang pembukaan Piala Dunia 2022 di Qatar pada tanggal 20 November 2022 dengan 15 berita. 3 berita dari BBC dan 12 berita dari Liputan 6 SCTV.

## E. Proses Analisis Data

Dalam bahan data kualitatif yang ingin penulis gunakan sebagai bahan analisis. Penulis mengambil data pada berita-berita media BBC dan Liputan 6, yang memberitakan tentang sederetan acara pembukaan Piala Dunia 2022 di Qatar diantataranya, berita Pembacaan Surat Al-Hujurat ayat 13 oleh Ghanim Al-Muftah, Nyanyian-Nyanyian artis Lokal dan Dunia, dan Pertandingan Pembukaan Qatar dan Ekuador.

Data-data pada berita pembukaan Piala Dunia 2022 di Qatar tersebut kemudian dianalisis dengan mengunakan teknik analisis *framing*. Analisis *framing* digunakan untuk mengetahui, bagaimana media atau wartawan membingkai isu pemberitaan pada Pembukaan Piala Dunia 2022 di Qatar dari segi Pro-Kontra. Hal ini diperkuat dengan *framing* model zongdan pan M.kosichi melalui 4 struktur:

TABEL 3. 5 framing bentuk Zhongdan Pan & Gerald M. Kosicki.

atuulstuu	Dononalyat framina	Unit wang diamati
struktur	Perangkat <i>framing</i>	Unit yang diamati
SINTAKSI	1. Skema b <mark>eri</mark> ta	Headline, lead, latar
/	0.0100	informasi, kutipan,
Cara wartawan	11111111111	sumber, penutup
menyusun kata	1111111111	7
SKRIP	1. Kelengkapan berita	5W+1H
	VYYVI	
Cara wartawan	\ \	
mengisahkan fakta		
4-3		
TEMATIK	7. Detail	Paragraf
	8. Maksud kalimat,	
Cara wartawan	hubungan	
Menulis Fakta	9. Nominalisasi	/
\ /	antarkalimat	r .
16-	10. Koherensi	
	11. Bentuk kalimat	
	12. Kata ganti	
RETORIS	5. Leksikon	Kata, idiom,gambar
	6. Grafis	atau foto, grafik
Cara wartawan	7. Metafor	
menekankan fakta	8. pengandaian	

Sumber: Data ini diolah oleh peneliti sendiri tahun 2023

Data yang dibatasi hanya pada acara pembukaan Piala Dunia 2022 di Qatar tanggal 20 November 2022 dengan 15 berita. 3 berita dari BBC dan 12 berita dari Liputan 6.

Dengan menganalisis berita Pembukaan Piala Dunia 2022 di Qatar menggunakan analisis *framing* model *framing* dari Zhongdan Pan dan Gerald M. Kosicki, dapat diketahui oleh pembaca bagaimana media atau wartawan membingkai isu tersebut dari berbagai sudut pandang pro-kontra. Analisis *framing* membantu penerima informasi untuk melihat bagaimana pesan-pesan tertentu disampaikan dalam berita dan mempengaruhi cara penerima pesa memahami dan merespons informasi yang disajikan.



#### **BAB IV**

#### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Profil Media BBC dan Liputan 6 SCTV
  - 1. Sejarah Singkat BBC dan Liputan 6 SCTV
  - a. BBC

BBC (British Broadcasting Corporation) adalah jaringan penyiaran publik terbesar di dunia yang berbasis di Britania Raya. Didirikan pada tahun 1922, BBC awalnya dimaksudkan sebagai penyiaran radio publik yang independen dan berorientasi pada layanan masyarakat.

BBC memiliki sejarah yang kaya dan berpengaruh. Pada awalnya, BBC hanya menyediakan siaran radio, tetapi kemudian berkembang menjadi penyedia layanan televisi yang sukses. Pada tahun 1930-an, BBC menghadapi tantangan dari perang dunia kedua dan menjadi sumber informasi yang kritis bagi warga Britania Raya selama konflik tersebut.

Seiring berjalannya waktu, BBC terus berkembang dan beradaptasi dengan perkembangan teknologi. Pada tahun 1990-an, BBC meluncurkan situs webnya sendiri dan menjadi salah satu perintis dalam penyediaan berita online. BBC juga terkenal karena produksi program-program televisi dan radio berkualitas tinggi, termasuk drama, dokumenter, dan acara berita.

BBC saat ini memiliki jaringan siaran global yang mencakup berbagai layanan, termasuk BBC News, BBC World Service, dan BBC iPlayer. Mereka

meluas ke platform digital dan konten daring serta tetap menjadi sumber berita dan hiburan yang penting di seluruh dunia.

Sebagai badan penyiaran publik, BBC dibiayai oleh lisensi televisi dan radio yang dibayarkan oleh pemirsa Britania Raya. BBC memiliki mandat untuk menyediakan berita yang tidak bias dan objektif serta program-program yang memberikan nilai tambah kepada masyarakat.

## b. Liputan 6 SCTV

Liputan 6 SCTV adalah program berita yang disiarkan oleh stasiun televisi SCTV di Indonesia. Program ini pertama kali diluncurkan pada tanggal 24 Agustus 1990. Liputan 6 SCTV awalnya disiarkan sebagai program berita utama pada pukul 18.30 WIB.

Program ini telah mengalami beberapa perubahan format dan penyajian sejak awal peluncurannya. Pada awalnya, Liputan 6 SCTV menggunakan format berita standar dengan laporan langsung dari wartawan di lapangan dan studio. Seiring berjalannya waktu, program ini mengadopsi teknologi dan inovasi baru untuk meningkatkan kualitas penyiaran berita.

Liputan 6 SCTV telah menjadi salah satu program berita terkemuka di Indonesia dan menjadi sumber informasi yang penting bagi masyarakat. Program ini menyajikan berita terkini dari dalam dan luar negeri, termasuk politik, ekonomi, sosial, dan berbagai topik lainnya. Liputan 6 SCTV juga melibatkan jurnalis berpengalaman dan memiliki jaringan wartawan yang luas untuk melaporkan berita dengan akurat dan cepat.

Selama sejarahnya, Liputan 6 SCTV telah meraih beberapa penghargaan bergengsi dibidang jurnalisme dan penyiaran. Program ini terus berinovasi dan beradaptasi dengan perkembangan teknologi dan tren berita modern untuk tetap relevan dan menjadi sumber informasi yang terpercaya bagi pemirsa di seluruh Indonesia.

# 4. Visi dan Misi (BBC dan Liputan 6 SCTV)

#### a. BBC

Visi BBC (*British Broadcasting Corporation*) adalah untuk memberikan pelayanan berita, informasi, dan hiburan yang berkualitas tinggi kepada audiens di seluruh dunia.

Misi BBC adalah untuk menjadi lembaga penyiaran yang independen, objektif, dan dapat dipercaya. Mereka berkomitmen untuk memberikan laporan berita yang akurat, seimbang, dan mendalam, serta memberikan ruang bagi berbagai pandangan dan sudut pandang. BBC juga berusaha untuk mencerminkan keragaman dunia dengan menciptakan konten yang relevan dan menarik bagi beragam audiens, termasuk melalui inovasi teknologi dan platform digital.

## b. Liputan 6 SCTV

Visi dari liputan6.com adalah menjadi media yang terpercaya yang menekankan pada akurasi dan ketajaman pemberitaan dengan sumber informasi yang terpercaya.

Misi Liputan6.com adalah menjadi media utama bagi pembaca dalam mencari informasi yang berimbang dan terkonfirmasi dengan baik sesuai fakta yang ada serta bertanggung jawab.Selain itu juga menjadi situs berita yang memicu kreatifitas danmemberikan inspirasi bagi pembacanya.

# 5. Struktur Organisasi

#### a. BBC

Struktur organisasi BBC (British Broadcasting Corporation) terdiri dari beberapa tingkat dan departemen yang berfungsi untuk menjalankan berbagai aspek operasionalnya. Berikut ini adalah gambaran umum tentang struktur organisasi BBC:

- Dewan Pengawas (*Board of Trustees*): Merupakan badan yang bertanggung jawab mengawasi kegiatan dan kebijakan BBC. Dewan Pengawas terdiri dari Ketua, Wakil Ketua, dan beberapa anggota independen yang ditunjuk oleh Ratu Inggris atau Menteri Digital, Budaya, Media, dan Olahraga.
- 2. Direksi Eksekutif (*Executive Board*): Bertanggung jawab langsung atas pengelolaan harian BBC. Terdiri dari Direktur Jenderal (*Director-General*) sebagai kepala eksekutif, serta beberapa direktur eksekutif yang mengawasi departemen dan fungsi kunci seperti editorial, produksi, keuangan, dan teknologi.

## 3. Departemen Editorial:

- a. BBC *News*: Bertanggung jawab atas berita, liputan jurnalistik, dan program-program berita BBC.
- b. BBC *Sport:* Mengelola cakupan olahraga dan program-program terkait.
- c. BBC *Studios*: Fokus pada produksi dan distribusi konten televisi dan digital.

# 4. Departemen Produksi:

- a. BBC *Television*: Bertanggung jawab atas produksi program televisi dan acara hiburan.
- b. BBC Radio: Mengelola stasiun radio BBC dan produksi program radio.

# 5. Departemen Fungsional:

- a. BBC World Service: Menyediakan layanan berita dan program internasional dalam berbagai bahasa.
- b. BBC *Global News* Ltd: Menangani penyediaan layanan berita internasional BBC.
- c. BBC *Monitoring*: Memantau dan menganalisis media internasional.

Selain departemen utama di atas, BBC juga memiliki berbagai unit bisnis dan departemen pendukung lainnya, termasuk

departemen keuangan, teknologi informasi, sumber daya manusia, dan hubungan masyarakat.

# b. Liputan 6 SCTV

sebagai gambaran umum, berikut adalah beberapa departemen yang umumnya terdapat dalam struktur organisasi liputan berita:

- Redaksi: Bertanggung jawab atas penyusunan, pengeditan, dan pengelolaan konten berita.
- 2. Jurnalis/Reporter: Menangani peliputan berita, wawancara, dan penulisan laporan.
- 3. Editor Berita: Memimpin tim redaksi dan bertanggung jawab atas pengawasan editorial.
- 4. Produksi: Mengelola produksi dan penyiaran program berita.
- 5. Fotografi dan Video: Menangani dokumentasi visual untuk liputan berita.
- 6. Grafis dan Desain: Membuat grafik, animasi, dan tata letak visual untuk liputan berita.
- 7. Penyuntingan dan Produksi Video: Bertanggung jawab atas penyuntingan dan produksi video berita.
- 8. Penyiaran: Mengatur dan mengelola teknis penyiaran berita.

- 9. Riset dan Pengembangan: Melakukan riset, mengumpulkan data, dan mengembangkan ide-ide untuk liputan berita.
- B. Hasil Penelitian framing Berita BBC dan Liputan 6 SCTV mengenai Pembukaan Piala Dunia 2022 di Qatar.

# 1. Analisis Framing

Untuk menganalisis berita secara lebih rinci. Penulis mengunakan metode Analisis *framing* model Zongdan Pan dan Gerald M. Kosick dalam menganalisis lebih lanjut berita-berita tentang Pembukaan Piala Dunia 2022 di Qatar yang meliputi Pembacaan Surat Al-Hujurat ayat 13 oleh Ghanim Al-Muftah, Nyanyian-Nyanyian artis Lokal dan Dunia dan Pertandingan Pembukaan Qatar dan Ekuador.

Sebagaimana dari judul-judul berita tentang Pembukaan Piala Dunia 2022 di Qatar yang telah disebutkan. Penulis ingin menganalisisnya dengan mengunakan empat struktur besar proses *framing* model Zongdan Pan dan Gerald M. Kosick yaitu sintaksis, skrip, tematik, dan retoris dengan mengambil perwakilan dari berita BBC dan Liputan 6 SCTV sebagai berikut: berita Pembacaan Surat Al-Hujurat ayat 13 oleh Ghanim Al-Muftah dari Liputan 6 SCTV satu berita, Nyanyian-Nyanyian artis Lokal dan Dunia dari BBC dan Liputan 6 SCTV satu berita, dan Pertandingan Pembukaan Qatar dan Ekuador dari dari BBC dan Liputan 6 SCTV satu berita.

a. Analisis Berita tentang Pembacaan Surat Al-Hujurat ayat 13 liputan 6 SCTV

TABEL 4. 6 Analisis Berita Pembacaan Surat Al-Hujurat ayat 13 Liputan 6 SCTV

No	Perangkat framing	Isi Berita
1	SINTAKSI (Cara wartawan menyusun kata)	Penjelasan dari struktur sintaksis yang berkaitan dengan penyusunan berita tanggal 21 Nov 2022, 10:00 WIB adalah sebagai berikut:
	Headline	Dilantunkan di Pembukaan Piala Dunia Qatar 2022, Ini Arti Surah Al-Hujurat Ayat 13
1	Lead	Liputan 6.com, Jakarta - Piala Dunia Qatar 2022 mencatat sejarah baru dalam ajang persepakbolaan internasional. Perhelatan akbar yang diadakan setiap empat tahun sekali ini diselenggarakan oleh FIFA.
	latar informasi	Tahun ini, Qatar berkesempatan menjadi tuan rumah untuk Piala Dunia, sekaligus negara dengan mayoritas penduduk muslim pertama yang dipercayai menyelenggarakan ajang internasional satu ini. Qatar merupakan negara yang menganut dan mengikuti tradisi Islam sebagai acuan hukum dan adatnya. Terpilih menjadi tuan rumah Piala Dunia 2022, Qatar sanggup mengalahkan empat pesaing negara besar di dunia, yaitu Amerika Serikat, Australia, Jepang dan Korea Selatan.
	Kutipan	Surah Al-Hujurat ayat 13 sontak menjadi bahan perbincangan karena dibacakan saat acara pembukaan Piala Dunia 2022. Ayat suci ini memberikan makna mendalam mengenai keragaman suku dan budaya yang ada di dunia.
		Dilansir melalui laman resmi <i>Islam NU Online</i> , Kamis (21/11/2022), keragamaan menjadi sarana untuk kemajuan peradaban. Keragaman bukan dimaksudkan untuk saling pamer, memaksa atau membunuh. Namun, digunakan

	untuk mengenal satu sama lain demi membangun peradaban agar manusia bisa lebih toleran. Berikut merupakan arti dari Surah Al-Hujurat Ayat 13:  "Hai manusia, sesungguhnya Kami menciptakan kalian dari seorang laki-laki dan seorang perempuan, serta menjadikan kalian berbangsa-bangsa dan bersuku-suku supaya kalian saling mengenal. Sesungguhnya orang yang paling mulia di antara kalian di sisi Allah ialah orang yang paling takwa. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Maha Mengenal," (QS. Al-Hujurat Ayat 13).
Sumber	Liputan6.com
Penutup	Setelah sukses dibacakan oleh Ghanim, Surah Al-Hujurat ayat 13 semakin diperbicangkan warganet usai mengetahui arti dan makna yang terkandung di dalamnya.  Ayat yang berisikan mengenai prinsip dasar dalam hubungan antar manusia dilantunkan dalam pembukaan Piala Dunia 2022. Surah Al-Hujurat ayat 13 menekankan kesamaan derajat di antara manusia tanpa memandang ras atau warna kulit.  Ayat ini dirasa sangat cocok dengan situasi Piala Dunia. Pasalnya, berbagai negara yang terpilih melalui kualifikasi Piala Dunia 2022 ikut berpartisipasi dalam perlehatan akbar ini. Tak sampai disitu saja, segala penjuru dunia pun ikut menyaksikannya.  Bahkan, warganet menilai Qatar berani tampil beda dari tuan rumah piala dunia sebelumnya dengan cara menyisipkan dakwah.  "Qatar memang beda, dengan label negara kaya raya dan maju, diselipi dakwah dengan cara yang brilliant, menantang dunia lewat aturan ketat demi harga diri, respect, hebat," tulis @ogikebul30.
2 SKRIP	Penjelasan dari Skrip yang

	(Cara wartawan mengisahkan fakta)	berkaitan dengan penyusunan berita tanggal 21 Nov 2022, 10:00 WIB adalah sebagai berikut:
	What	Pembukaan Piala Dunia Qatar 2022 dengan lantunan ayat suci Al-Qur'an, khususnya Surah Al-Hujurat ayat 13
	Who	Piala Dunia Qatar 2022, Qatar, FIFA, Ghanim Al Muftah, Morgan Freeman
	Where	Stadion Al-Bayt, Al-Khor, Qatar
	When	Pembukaan Piala Dunia Qatar 2022 dilaksanakan pada 20 November 2022 pukul 21.40 WIB
5	Why	Ayat suci tersebut dipilih untuk menyoroti keragaman suku dan budaya dalam hubungan antarmanusia, serta menyampaikan pesan toleransi dan persatuan dalam ajang Piala Dunia Qatar 2022
	How	Ghanim Al Muftah, seorang penyandang disabilitas, membacakan Surah Al-Hujurat ayat 13 dengan lantang dan merdu, disertai dengan kehadiran Morgan Freeman sebagai bagian dari acara pembukaan.
3	TEMATIK  (Cara wartawan Menulis Fakta)	Tema yang mendominasi berita ini adalah Piala Dunia Qatar 2022 dan pelaksanaannya sebagai tuan rumah oleh Qatar. Terdapat penekanan pada keberagaman suku dan budaya dalam konteks ayat suci Surah Al-Hujurat ayat 13 yang dibacakan dalam acara pembukaan.
4	RETORIS (Cara wartawan menekankan fakta)	Struktur retoris dalam berita ini melibatkan penggunaan bahasa yang kuat dan efektif untuk menggambarkan suasana acara pembukaan yang megah dan menyentuh. Penggunaan kutipan dari warganet menunjukkan tanggapan emosional yang dihasilkan oleh pelantunan ayat suci dan partisipasi Qatar dalam menyampaikan pesan keagamaan.

Sumber: Data ini diolah oleh peneliti sendiri tahun 2023

#### a. Struktur Sintaksis

Berita tersebut mengandung kalimat-kalimat yang menjelaskan tentang Piala Dunia Qatar 2022, termasuk pelaksanaannya, tuan rumahnya, serta acara pembukaannya. Contoh struktur sintaksis dalam berita ini adalah kalimat penjelas, kalimat perbandingan, kalimat deskriptif, dan kalimat kutipan.

# b. Struktur Skrip

Berita tersebut membahas acara pembukaan Piala Dunia Qatar 2022, di mana Ghanim Al Muftah, duta Piala Dunia, membacakan Surah Al-Hujurat ayat 13. Skrip acara tersebut mencakup dialog antara Ghanim Al Muftah dan aktor Morgan Freeman, serta lantunan ayat suci yang dilakukan oleh Ghanim Al Muftah.

## b. Struktur Tematik

Tema yang mendominasi berita ini adalah Piala Dunia Qatar 2022 dan pelaksanaannya sebagai tuan rumah oleh Qatar. Terdapat penekanan pada keberagaman suku dan budaya dalam konteks ayat suci Surah Al-Hujurat ayat 13 yang dibacakan dalam acara pembukaan.

#### d. Struktur Retoris

Struktur retoris dalam berita ini melibatkan penggunaan bahasa yang kuat dan efektif untuk menggambarkan suasana acara pembukaan yang megah dan menyentuh. Penggunaan kutipan dari warganet menunjukkan tanggapan emosional yang dihasilkan oleh pelantunan ayat suci dan partisipasi Qatar dalam menyampaikan pesan keagamaan.

b. Analisis Berita tentang Nyanyian-Nyanyian artis Lokal dan Dunia BBC dan Liputan 6 SCTV

TABEL 4. 7 Analisis Berita Nyanyian-Nyanyian artis Lokal dan Dunia Liputan 6 SCTV

No	Perangkat framing	Isi Berita
1	SINTAKSI (Cara wartawan menyusun kata)	Penjelasan dari sintaksi yang berkaitan dengan penyusunan berita tanggal 22 Nov 2022, 22:15 WIB
	Headline	Jungkook BTS Bikin Heboh Upacara Pembukaan Piala Dunia 2022 Qatar
-	Lead	Liputan6.com, Al Khor - Anggota boygrup Korea Selatan BTS, Jungkook, mengguncang Stadion Al Bayt, Minggu (20/11/2022), kala tampil pada pembukaan Piala Dunia 2022 bersama penyanyi Qatar Fahad Al-Kubaisi. Jungkook BTS dan Al-Kubaisi membawakan nomor "Dreamers" salah satu lagu resmi Piala Dunia 2022 Qatar.
	latar informasi	Penampilan Jungkook BTS dan Al-Kubaisi pada upacara pembukaan, narasi oleh Morgan Freeman, interaksi dengan Ghanim Al Muftah dan pesan inklusi, tujuh program dalam pembukaan yang menampilkan atraksi tradisional dan budaya, tema pembukaan Piala Dunia 2022, desain atap Stadion Al Bayt menyerupai tenda Suku Badawi, penyiaran upacara pembukaan.
	Kutipan	Upacara pembukaan Piala Dunia 2022 berlangsung di Stadion Al Bayt mulai pukul 21.40 WIB. Aktor Hollywood Morgan Freeman dengan suara khasnya membawakan narasi serta berbincang dengan Ghanim Al Muftah, disabilitas tanpa kaki yang lahir dengan kondisi langka Caudal Regression Syndrome (CDS).
	Sumber	Liputan 6 SCTV

	Penutup	Penutup dari berita ini memberikan informasi bahwa terdapat budaya dari desai stadion yang didesain dengan pada atap stadion mengunakan tradisi suku badawi
2	SKRIP (Cara wartawan mengisahkan fakta)	Penjelasan dari skrip yang berkaitan dengan penyusunan berita tanggal 22 Nov 2022, 22:15 WIB
	What	Jungkook BTS dan Al-Kubaisi membawakan lagu "Dreamers" pada pembukaan Piala Dunia 2022 Qatar.
	Who	Jungkook (anggota BTS), Al-Kubaisi (penyanyi Qatar), Morgan Freeman (aktor Hollywood), Ghanim Al Muftah (disabilitas tanpa kaki), Dana (penyanyi Qatar).
d	Where	Stadion Al Bayt, Qatar.
	When	Minggu, 20 November 2022, pukul 21.40 WIB.
	Why	Untuk menghebohkan penonton dan menyemarakkan <mark>upacar</mark> a pembukaan Piala Dunia.
	How	ungkook dan Al-Kubaisi tampil membawakan lagu "Dreamers" yang merupakan salah satu lagu resmi Piala Dunia 2022.
3	TEMATIK (Cara wartawan Menulis Fakta)	Informasi Utama: Penampilan Jungkook BTS dan Al-Kubaisi membawakan lagu "Dreamers" pada upacara pembukaan Piala Dunia 2022 Qatar.
		Informasi Pendukung: Waktu dan tempat upacara pembukaan, narasi oleh Morgan Freeman, interaksi dengan Ghanim Al Muftah dan pesan inklusi, tujuh program dalam pembukaan, tema pembukaan Piala Dunia 2022, desain atap Stadion Al Bayt, penyiaran upacara pembukaan

## 4 RETORIS

(Cara wartawan menekankan fakta) Pemilihan kata dan penggunaan kata sifat yang menarik: "Jungkook BTS Bikin Heboh", "mengejutkan penonton", "menyampaikan pesan tentang pentingnya membuka dialog terkait inklusi dan keragaman".

Penggunaan kutipan: "FIFA menuturkan bahwa tema pembukaan Piala Dunia 2022 adalah menyatukan umat manusia, menjembatani perbedaan lewat kemanusiaan, penghormatan, dan inklusi."

Penggunaan data dan fakta: Waktu dan tempat upacara pembukaan, jumlah program dalam pembukaan, penyiaran upacara pembukaan melalui berbagai saluran.

Sumber: Data ini diolah oleh peneliti sendiri tahun 2023

#### a. Struktur Sintaksis

Berita ini mencatat penampilan Jungkook dari BTS dan penyanyi Qatar Fahad Al-Kubaisi pada pembukaan Piala Dunia 2022 di Stadion Al Bayt.Jungkook dan Al-Kubaisi membawakan lagu "Dreamers" yang merupakan salah satu lagu resmi Piala Dunia 2022 Qatar. Upacara pembukaan Piala Dunia dilangsungkan di Stadion Al Bayt dengan narasi oleh Morgan Freeman dan melibatkan Ghanim Al Muftah, seorang disabilitas yang menginspirasi banyak orang. Al Muftah dan penyanyi Qatar Dana menyampaikan pesan tentang inklusi dan keragaman. Pembukaan Piala Dunia menampilkan tujuh program yang menggambarkan budaya Qatar dan negara-negara yang akan berpartisipasi. FIFA menyatakan bahwa tema pembukaan Piala Dunia adalah menyatukan umat manusia melalui kemanusiaan, penghormatan, dan inklusi. Berita mencatat desain atap Stadion Al Bayt yang menyerupai tenda tradisional Suku Badawi. Upacara pembukaan disiarkan

langsung oleh SCTV dan Moji, serta dapat ditonton melalui streaming Vidio dan jaringan televisi satelit NEX Parabola.

#### b. Struktur Skrip

Berita memperkenalkan penampilan Jungkook dari BTS dan penyanyi Qatar Fahad Al-Kubaisi pada pembukaan Piala Dunia 2022 di Stadion Al Bayt. Penampilan mereka melibatkan lagu "Dreamers", salah satu lagu resmi Piala Dunia 2022 Qatar. Pembukaan Piala Dunia menampilkan program-program yang mewakili budaya Qatar dan negara-negara peserta. FIFA menekankan tema penyatuan umat manusia melalui kemanusiaan, penghormatan, dan inklusi. Desain atap Stadion Al Bayt yang menyerupai tenda tradisional Suku Badawi menjadi sorotan berita. Acara pembukaan disiarkan langsung oleh SCTV dan Moji, serta dapat diakses melalui streaming Vidio dan jaringan televisi satelit NEX Parabola.

#### c. Struktur Tematik

Berita ini memfokuskan pada penampilan Jungkook dari BTS dan penyanyi Qatar Fahad Al-Kubaisi pada pembukaan Piala Dunia 2022 di Stadion Al Bayt. Penampilan mereka membawakan lagu "Dreamers" yang menjadi salah satu lagu resmi Piala Dunia. Program-program dalam acara pembukaan mewakili budaya Qatar dan negara-negara peserta. FIFA menekankan tema penyatuan umat manusia melalui penampilan budaya yang dianggap sebagian orang rendah, namun mampu menjadi bagian dari kampanye mempersatukan segala eleman yang berhadir.

TABLE 4. 8 Analisis Berita Nyanyian-Nyanyian artis Lokal dan Dunia BBC

No	Perangkat framing	Isi Berita
1	SINTAKSI (Cara wartawan menyusun kata)	Penjelasan dari sintaksi yang berkaitan dengan penyusunan berita tanggal 22 Nov 2022
	Headline	World Cup 2022: Morgan Freeman and Jung Kook star in glitzy opening ceremony
	Lead	Piala Dunia 2022 dimulai pada hari Minggu dengan upacara pembukaan yang mencolok secara visual di Stadion Al-Bayt menjelang pertandingan pertama turnamen antara tuan rumah Qatar dan Ekuador.
1	latar informasi	Menjelang Piala Dunia pertama yang akan diadakan di sebuah negara Muslim di Timur Tengah telah dibayangi oleh sejumlah kontroversi, termasuk kematian pekerja migran dan perlakuan terhadap kaum LGBT di Qatar.
	Kutipan	Semua orang diterima," kata Freeman kepada orang banyak.
	Sumber	Tidak disebutkan.
	Penutup	Upacara selama 30 menit diakhiri dengan pertunjukan kembang api dan rutinitas tarian lainnya sebelum tim Qatar dan Ekuador turun ke lapangan untuk memulai pemanasan mereka.
2	SKRIP (Cara wartawan mengisahkan fakta)	Penjelasan dari skrip yang berkaitan dengan penyusunan berita tanggal 22 Nov 2022
	What	Upacara pembukaan Piala Dunia 2022 di Stadion Al-Bayt.
	Who	organ Freeman, Jung Kook, Ghanim Al-Muftah, Fahad Al Kubaisi, Emir Sheikh Tamim bin Hamad Al Thani, putra mahkota Arab Saudi,

		presiden Mesir, Turki, dan Aljazair, sekretaris jenderal PBB.
	Where	tadion Al-Bayt, Qatar.
	When	Piala Dunia dimulai pada hari Minggu
	Why	Untuk memulai Piala Dunia 2022 dan mempresentasikan kasus Qatar kepada miliaran penonton global.
	How	Dengan pertunjukan visual, penampilan Morgan Freeman dan Jung Kook, pidato pembukaan oleh Emir Sheikh Tamim bin Hamad Al Thani, dan pertunjukan kembang api.
3	TEMATIK (Cara wartawan Menulis Fakta)	Paragraf 1: Pembukaan Piala Dunia 2022 dengan partisipasi Morgan Freeman dan Jung Kook.  Paragraf 2: Latar informasi tentang kontroversi yang menghadang Piala Dunia di Qatar.  Paragraf 3: Deskripsi tentang penampilan Morgan Freeman dan Ghanim Al-Muftah.  Paragraf 4: Penampilan Jung Kook dan Fahad Al Kubaisi serta pidato pembukaan Emir Sheikh Tamim bin Hamad Al Thani.  Paragraf 5: Kehadiran para pemimpin dunia di stadion.  Paragraf 6: Penutup dengan pertunjukan kembang api dan pemanasan tim Qatar dan Ekuador.
4	RETORIS (Cara wartawan menekankan fakta)	Pengenalan: Memperkenalkan Piala Dunia 2022 dengan kehadiran Morgan Freeman dan Jung Kook.  Tantangan dan kontroversi: Menggambarkan kontroversi yang mempengaruhi penyelenggaraan Piala Dunia di Qatar.  Pembukaan yang mencolok: Menyoroti pertunjukan pembukaan yang mencolok secara visual dan partisipasi Morgan Freeman dan Jung Kook.

	Pesan persatuan: Menekankan pesan persatuan dalam upacara tersebut

Sumber: Data ini diolah oleh peneliti sendiri tahun 2023

#### a. Struktur Sintaksis

Berita ini menggunakan kalimat-kalimat deskriptif dan informatif yang mengikuti struktur naratif kronologis. Deskripsi tentang upacara pembukaan Piala Dunia 2022 dan peran Morgan Freeman serta Jung Kook diberikan secara teratur.

# b. Struktur Skrip

Berita ini memulai dengan memberikan informasi tentang upacara pembukaan Piala Dunia 2022 dan kemunculan Morgan Freeman dan Jung Kook sebagai bintang utama. Selanjutnya, berita menyajikan informasi tentang elemenelemen upacara pembukaan, pidato dari Emir Qatar, dan tanggapan dari orang Qatar.

#### c. Struktur Tematik

Berita ini fokus pada upacara pembukaan Piala Dunia 2022 dan peran Morgan Freeman serta Jung Kook dalam acara tersebut. Tema utamanya adalah presentasi Qatar kepada dunia dan pengenalan negara tersebut sebagai tuan rumah turnamen. Berita juga mencakup elemen-elemen visual yang mencolok dan atmosfer yang positif di sekitar acara.

#### d. Struktur Retoris

Berita ini menggunakan struktur retoris untuk menyoroti pentingnya upacara pembukaan Piala Dunia 2022 dan peran yang dimainkan oleh Morgan

Freeman dan Jung Kook. Penggunaan kutipan dari Alex Capstick, BBC Sport, memberikan analisis yang memberikan penekanan pada keunikan dan pentingnya acara tersebut. Berita juga mencantumkan tanggapan positif dari orang Qatar dan menggambarkan kebanggaan bagi mereka.

c. Analisis Berita tentang Pertandingan Pembukaan Qatar dan Ekuador Liputan 6 SCTV dan BBC

TABEL 4. 9 Analisis Berita Pertandingan Pembukaan Qatar dan Ekuador Liputan 6 SCTV

No	Perangkat framing	Isi Berita
1	SINTAKSI (Cara wartawan menyusun kata)	Penjelasan dari sintaksi yang berkaitan dengan penyusunan berita tanggal 21 Nov 2022, 04:29 WIB
	Headline	Qatar Tuan Rumah Piala Dunia Pertama yang Kalah di Penampilan Pembuka
	Lead	Qatar menelan kekalahan 0-2 dari Ekuador dalam laga pembuka Piala Dunia 2022 di Stadion Al Bayt, Kota Al Khor, Minggu (20/11/2022) malam waktu setempat.
	latar informasi	Kekalahan tersebut menjadikan Qatar sebagai tuan rumah Piala Dunia pertama yang menelan kekalahan di penampilan pembuka. Sebelumnya, mayoritas tuan rumah selalu meraih kemenangan di pertandingan pertama Piala Dunia.
	Kutipan	"Kami bersama, kami kuat dan kompak. Tak akan ada yang bisa mendestabilisasi kami dengan kritik. Kami tak terpengaruh sama sekali." - Felix Sanchez, Pelatih timnas Qatar.
	Sumber	Liputan 6 Sctv

	Penutup	Qatar memiliki tantangan berat di grup A, dan meskipun bukan kekuatan utama di kawasan regional, mereka siap memberikan penampilan terbaik dan kompetitif di Piala Dunia.
2	SKRIP (Cara wartawan mengisahkan fakta)	Penjelasan dari skrip yang berkaitan dengan penyusunan berita tanggal 21 Nov 2022, 04:29 WIB
	What	Pertandingan pembuka Piala Dunia 2022
	Who	Qatar dan Ekuador
	Where	tadion Al Bayt, Kota Al Khor
	When	Minggu, 20 November 2022
4	Why	Qatar ingin memulai turnamen sebagai tuan rumah dengan kemenangan
	How	Qatar menelan kekalahan 0-2 dari Ekuador dalam pertandingan yang dipimpin oleh wasit Daniele Orsato dari Italia
3	TEMATIK (Cara wartawan Menulis Fakta)	<ol> <li>Latar Informasi:         <ul> <li>Qatar sebagai tuan rumah Piala Dunia pertama yang kalah di penampilan pembuka.</li> <li>Mayoritas tuan rumah sebelumnya selalu meraih kemenangan di pertandingan pertama Piala Dunia.</li> </ul> </li> <li>Penampilan Qatar dan kekalahan:         <ul> <li>Qatar menelan kekalahan 0-2 dari Ekuador dalam laga pembuka Piala Dunia 2022.</li> <li>Dua gol kapten Ekuador, Enner Valencia, mencoreng debut Qatar di putaran final.</li> </ul> </li> </ol>

# 4 RETORIS (Cara wartawan menekankan fakta) Terdapa Dunia Pembuk bahwa (terlema tuan ru

Terdapat kata penekanan "tuan Rumah Piala Dunia Pertama yang Kalah di Penampilan Pembuka" ini seakn memberikan pandangan bahwa Qatar adalah kontestan sepak bola yang terlemah sepanjang sejarah sepak bola sebagai tuan rumah piala dunia karena hanya satusatunya negara tuan rumah yang kalah dalam turnamen pembukaan piala dunia.

Sumber: Data ini diolah oleh peneliti sendiri tahun 2023

#### a. Struktur Sintaksis

Berita ini menggunakan kalimat-kalimat yang jelas dan deskriptif untuk menggambarkan peristiwa yang terjadi. Kalimat-kalimat tersebut mengikuti struktur naratif kronologis yang menginformasikan kekalahan Qatar dalam pertandingan pembuka Piala Dunia 2022 melawan Ekuador. Berita juga mencakup informasi tentang catatan kemenangan tuan rumah dalam pertandingan pembuka sebelumnya dan menyajikan fakta bahwa Qatar menjadi tuan rumah pertama yang kalah dalam penampilan pembuka.

#### b. Struktur Skrip

Berita ini memiliki struktur skrip yang terdiri dari latar belakang informasi tentang kekalahan Qatar, pernyataan dari pelatih timnas Qatar Felix Sanchez, dan analisis tentang peluang Qatar di Piala Dunia dan prediksi tentang cerita unik yang akan muncul selama turnamen.

# c. Struktur Tematik

Tema utama berita ini adalah kekalahan Qatar sebagai tuan rumah Piala Dunia pertama yang kalah dalam penampilan pembuka. Tema tambahan termasuk catatan kemenangan tuan rumah dalam pertandingan pembuka sebelumnya dan ekspektasi terhadap penampilan Qatar dalam turnamen ini.

#### d. Struktur Retoris

Berita ini menggunakan struktur retoris yang mengemukakan fakta-fakta yang mendukung pernyataan utama, seperti catatan kemenangan tuan rumah dalam pertandingan pembuka sebelumnya dan pernyataan dari Felix Sanchez tentang persiapan Qatar. Berita juga menyajikan argumen tentang peluang Qatar di Piala Dunia dan mengingatkan pembaca bahwa sepak bola seringkali membawa kejutan.

Dalam keseluruhan, berita ini memberikan informasi tentang kekalahan Qatar dalam pertandingan pembuka Piala Dunia, menyajikan fakta-fakta sejarah terkait kekalahan tuan rumah dalam pertandingan pembuka sebelumnya, mengutip pernyataan dari pelatih timnas Qatar, dan memberikan analisis tentang peluang dan ekspektasi untuk Qatar dalam turnamen ini.

TABEL 4. 10 Analisis Berita Pertandingan Pembukaan Qatar dan Ekuador
BBC

No	Perangkat framing	Isi Berita
1	SINTAKSI (Cara wartawan menyusun kata)	Penjelasan dari sintaksi yang berkaitan dengan penyusunan berita tanggal 20 Nov 2022
	Headline	Tuan rumah Qatar membuka Piala Dunia FIFA 2022 dengan cara yang buruk, dengan mudah dikalahkan oleh Ekuador dalam kekalahan telak di Al Bayt.
	lead	Tuan rumah Qatar mengalami kekalahan yang telak dari Ekuador dalam laga pembuka Piala

		Dunia FIFA 2022 di Stadion Al Bayt. Penampilan yang gugup dan terputus-putus menyebabkan kekalahan mereka di Grup A.
	latar informasi	Qatar menjadi tuan rumah pertama yang kalah di laga pembuka Piala Dunia. Mereka tidak mampu mencetak tembakan tepat sasaran selama pertandingan. Atmosfer stadion dan permainan tim mengalami penurunan.
	Kutipan	"Mimpi Qatar berubah menjadi mimpi buruk. Juara Asia tidak mampu memberikan ancaman di sepertiga akhir dan tidak berhasil menguji kiper Ekuador satu kali pun," kata salah satu sumber.
	Sumber	Tidak disebutkan
~	Penutup	Kekalahan ini membuat Qatar menjadi tuan rumah pertama dalam sejarah Piala Dunia yang kalah di pertandingan pembukaan. Ekuador, dengan performa yang luar biasa, memperoleh posisi yang baik untuk maju ke babak selanjutnya.
2	SKRIP (Cara wartawan mengisahkan fakta)	Penjelasan dari skrip yang berkaitan dengan penyusunan berita tanggal 20 Nov 2022
	What	Tuan rumah Qatar mengalami kekalahan telak di laga pembuka Piala Dunia FIFA 2022.
	Who	Tim nasional Qatar, tim nasional Ekuador.
	Where	Stadion Al Bayt.
	When	Pertandingan pembuka Piala Dunia FIFA 2022.
	Why	Penampilan gugup dan terputus-putus oleh Qatar menyebabkan kekalahan mereka.
	How	Qatar kalah dengan skor telak dari Ekuador tanpa mencetak gol.
3	TEMATIK	Paragraf 1: Pengantar tentang kekalahan telak yang dialami oleh tuan rumah Qatar di laga

	(Cara wartawan	pembuka Piala Dunia FIFA 2022. Paragraf 2:
	Menulis Fakta)	Deskripsi tentang penampilan yang gugup dan terputus-putus dari Qatar yang menyebabkan kekalahan mereka di Grup A. Paragraf 3: Informasi tentang Qatar menjadi tuan rumah pertama yang kalah di laga pembuka Piala Dunia dan ketidakmampuan mereka untuk mencetak tembakan tepat sasaran selama pertandingan. Paragraf 4: Deskripsi tentang atmosfer stadion yang menurun dan banyak penonton yang meninggalkan stadion pada jeda. Paragraf 5: Penekanan pada kegagalan Qatar dalam menciptakan ancaman di sepertiga akhir dan ketidakmampuan mereka menguji kiper Ekuador.
4	RETORIS (Cara wartawan menekankan fakta)	Penekanan pada kekalahan telak yang dialami oleh tuan rumah Qatar di laga pembuka Piala Dunia.  Poin tentang penampilan yang gugup dan terputus-putus dari Qatar yang menyebabkan mereka kalah.

Sumber: Data ini diolah oleh peneliti sendiri tahun 2023

## a. Struktur Sintaksis

Berita ini memiliki struktur kalimat yang jelas dan mudah dipahami. Penggunaan kalimat aktif dan pasif digunakan dengan baik untuk menyampaikan informasi. Contohnya, "Pasukan Felix Sanchez telah bersama-sama di kamp selama enam bulan terakhir untuk mempersiapkan turnamen dan melatih taktik" (kalimat aktif), dan "Pembukaan yang dramatis untuk pertandingan ini melihat sundulan Enner Valencia dari jarak dekat dianulir karena offside oleh asisten wasit video" (kalimat pasif).

## b. Struktur Skrip

Berita ini mengikuti struktur skrip dengan baik, dimulai dengan latar belakang acara (Piala Dunia 2022), diikuti oleh peristiwa utama (kekalahan Qatar melawan Ekuador), dan diakhiri dengan dampak atau konsekuensi dari peristiwa tersebut (kekecewaan Qatar dan posisi Ekuador dalam turnamen).

#### c. Struktur Tematik

Berita ini menggunakan struktur tematik yang terorganisir dengan baik. Pertama, diperkenalkan tema utama yaitu kekalahan Qatar di laga pembuka Piala Dunia 2022. Kemudian, tema tentang penampilan Ekuador yang unggul dan golgol Enner Valencia. Selanjutnya, tema tentang pemain yang mencetak gol ke gawang Qatar.

#### d. Struktur Retoris

Pengenalan: Tuan rumah Qatar membuka Piala Dunia FIFA 2022 dengan cara yang buruk, dengan mudah dikalahkan oleh Ekuador dalam kekalahan telak di Al Bayt.

Pembangunan masalah: Berita menyampaikan bahwa Pasukan Felix Sanchez telah bersiap selama enam bulan terakhir, namun penampilan gugup dan terputus-putus menyebabkan kekalahan Grup A. Ini merupakan kekecewaan bagi Qatar sebagai tuan rumah dan mereka kalah dalam pertandingan pembukaan.

Konflik dan klimaks: Berita mencatat peristiwa-peristiwa penting dalam pertandingan, seperti gol yang dianulir Enner Valencia karena offside dan penalti yang diberikan kepada Ekuador setelah penjaga gawang Qatar menjatuhkan

Valencia di kotak penalti. Valencia kemudian mencetak gol kedua sebelum paruh waktu, yang membuat Stadion Al Bayt terdiam.

Konsekuensi dan dampak: Berita mengungkapkan bahwa banyak suporter meninggalkan stadion pada jeda dan tidak kembali, meninggalkan lapangan setengah kosong untuk sebagian besar periode kedua. Hal ini berkontribusi pada atmosfer datar baik di dalam maupun di luar lapangan. Qatar juga tidak mampu mencetak gol dan pemain-pemain kunci seperti Almoez Ali dan kapten Hassan Al Haydos diganti. Berita menyimpulkan bahwa mimpi Qatar berubah menjadi mimpi buruk.

Penyelesaian: Berita menjelaskan bahwa setelah kontroversi dan dugaan, Piala Dunia Qatar akhirnya dimulai. Qatar menjadi tuan rumah pertama dalam sejarah kompetisi yang kalah di pertandingan pembukaan. Ekuador, sebagai lawan mereka, menempatkan diri dalam posisi yang menguntungkan dengan performa yang luar biasa. Qatar menghadapi tantangan sulit untuk melanjutkan di turnamen ini.

#### C. Pembahasan

1. Framing Liputan 6 SCTV tentang Pro-Kontra Pembukaan Federation International de Football Association (FIFA) World Cup 2022 di Qatar.

Pada Pemberitaan Pembukaan Piala Dunia 2022 di Qatar, Liputan 6 SCTV memberitakan 12 berita yang diantaranya 4 Berita Pembacaan Surat Al-Hujurat ayat 13 oleh Ghanim Al-Muftah, 3 Berita Nyanyian-Nyanyian Artis Lokal dan Internasional, dan 5 Berita Pertandingan Pembukaan Qatar dan Ekuador.

a. Pandangan pro Liputan 6 SCTV dalam pemberitaan Pembukaan Federation
 International de Football Association (FIFA) World Cup 2022 di Qatar.

Berdasarkan analisis tersebut, dapat dikatakan bahwa Liputan 6 SCTV dalam pemberitaanya cenderung Pro terhadap pembacaan ayat suci Al-Qur'an pada pembukaan Piala Dunia 2022 di Qatar. Mereka menyoroti keberagaman suku dan budaya serta pesan toleransi dan persatuan yang disampaikan melalui ayat suci tersebut. Liputan 6 SCTV memberikan apresiasi terhadap tindakan tersebut, menganggapnya sebagai sejarah baru dalam ajang sepak bola dan langkah positif untuk memperkuat hubungan antarmanusia.

Pada Berita tentang penampilan Jungkook BTS dan Al-Kubaisi pada upacara pembukaan Piala Dunia 2022. Liputan 6 SCTV mencakup informasi tentang lagu yang mereka bawakan, waktu dan tempat acara, serta beberapa tokoh yang terlibat. Berita ini juga menyoroti pesan inklusi, tema pembukaan, dan desain atap Stadion Al Bayt.

Secara keseluruhan, Liputan 6 SCTV cenderung memberikan pandangan positif terhadap pembacaan ayat suci Al-Qur'an pada pembukaan Piala Dunia 2022. Mereka menekankan keberagaman, pesan toleransi, dan peran inspiratif yang dimainkan oleh pembaca ayat tersebut.

Pandangan kontra Liputan 6 SCTV dalam pemberitaan Pembukaan
 Federation International de Football Association (FIFA) World Cup 2022 di
 Qatar.

Terdapat pandangan kontra dari Liputan 6 SCTV terhadap salah satu acara Pembukaan Pertandingan Qatar vs Ekuador. Salah satu pernyataan dari Liputan 6 SCTV di leadnya bahwa, Qatar menelan kekalahan 0-2 dari Ekuador dalam laga pembuka Piala Dunia 2022 di Stadion Al Bayt, Qatar tampil gugup, Tidak adanya pengalaman bermain di babak kualifikasi membuat Qatar kaget saat melawan Ekuador, dan Ribuan kursi di Stadion Al Bayt menjadi kosong menjelang babak kedua laga pembuka Piala Dunia 2022 Qatar vs Ekuador setelah tuan rumah tertinggal 0-2.

Dari keterangan yang disampaikan Liputan 6 SCTV tersebut memberikan gambaran yang kontra dari laga Pembukaan antara Qatar vs Ekuador.

2. Framing BBC tentang Pro-Kontra Pembukaan Federation International de Football Association (FIFA) World Cup 2022 di Qatar.

Pada Pemberitaan Pembukaan Piala Dunia 2022 di Qatar, BBC memberitakan 3 berita yang diantaranya 1 Berita Nyanyian-Nyanyian Artis Lokal dan Internasional, dan 2 Berita Pertandingan Pembukaan Qatar dan Ekuador. Namun, BBC tidak memberitakan tentang Berita Pembacaan Surat Al-Hujurat ayat 13 yang merupakan salah satu penampilan pada pembukaan Piala Dunia 2022 di Qatar.

a. Pandangan pro BBC dalam pemberitaan Pembukaan Federation
International de Football Association (FIFA) World Cup 2022 di Qatar.

Berita pertama dengan judul "World Cup 2022: Morgan Freeman and Jung Kook star in glitzy opening ceremony" pada tanggal 22 November 2022. Berdasarkan analisis, BBC memberikan pendekatan yang baik dalam menyusun berita tersebut. Mereka menggunakan struktur sintaksis yang sesuai, skrip yang lengkap, pendekatan tematik yang terstruktur, dan struktur retoris yang efektif. Berita ini menyajikan informasi tentang upacara pembukaan Piala Dunia 2022, peran Morgan Freeman dan Jung Kook, serta elemen-elemen lainnya dengan urutan yang teratur. Secara keseluruhan, BBC cenderung mendukung acara tersebut dan melihatnya secara positif karena mereka mencantumkan tanggapan positif dari orang Qatar dan menggambarkan kebanggaan yang dirasakan oleh mereka.

b. Pandangan kontra BBC dalam pemberitaan Pembukaan Federation International de Football Association (FIFA) World Cup 2022 di Qatar.

Berita kedua memiliki dua judul yang berbeda: "Tuan rumah Qatar membuka Piala Dunia FIFA 2022 dengan cara yang buruk, dengan mudah dikalahkan oleh Ekuador dalam kekalahan telak di Al Bayt" (tanggal 20 November 2022) dan "Ecuador beat host Qatar for in World Cup Opener" (tanggal 20 November 2022). Dari analisis yang diberikan, berita ini memberikan laporan tentang kekalahan telak Qatar dalam pertandingan pembuka Piala Dunia FIFA 2022. BBC menggambarkan kekalahan Qatar, ketidakmampuan mereka mencetak gol, dan suasana stadion yang menurun.

Mereka juga menyoroti posisi Ekuador yang kuat setelah pertandingan tersebut. Berita ini cenderung memberikan pandangan negatif terhadap penampilan Qatar dalam pertandingan tersebut. Kemudian terdapat Salah satu bentuk kontra BBC terhadap Pembukaan Piala Dunia 2022 di Qatar. adalah tidak memuatnya berita tentang Pembacaan Al-Qur'an Surat Al-Hujurat ayat 13 oleh Ghanim Al-Muftah.

Berdasarkan analisis yang telah dijelaskan, terdapat dua berita yang berbeda yang dilaporkan oleh BBC. Secara keseluruhan, BBC dalam artikel pertama cenderung memberikan pandangan pro terhadap upacara pembukaan Piala Dunia 2022 dan peran Morgan Freeman serta Jung Kook, sedangkan dalam artikel kedua, mereka memberikan pandangan kontra terhadap penampilan Qatar dalam pertandingan pembuka. Kemudian terdapat Salah satu bentuk kontra BBC terhadap Pembukaan Piala Dunia 2022 di Qatar. adalah tidak memuatnya berita tentang Pembacaan Al-Qur'an Surat Al-Hujurat ayat 13 oleh Ghanim Al-Muftah.

Berdasarkan semua analisis di atas, maka salah satu pesan yang dapat kita ambil dari perelatan akbar Pembukaan Piala Dunia 2022 di Qatar yakni terdapat pesan-pesan kemanusiaan, perdamaian, dan toleransi dengan tidak memandang suku dan agama.

Inilah sebenarnya pesan-pesan dakwah yang paling substansi dalam al-Qur'an dan hadits rasulullah untuk ummat manusia sedunia. Serta menghilangkan kecurigaan orang-orang terhadap islam dan ummat muslim yang diidentikan dengan teroros, kekerasan, intoleran, dan anti perdamaian. Maka terjawablah sudah semua tuduhan tersebut dengan adanya pergelaran Pembukaan Piala Dunia 2022 di Qatar yang dimotori oleh negara Qatar.

Pembahasan mengenai *framing* Liputan 6 SCTV dan BBC terkait Pembukaan Piala Dunia 2022 di Qatar dapat dikaitkan dengan teori *agenda setting*. Teori *agenda setting* mengatakan bahwa media massa memiliki kekuatan untuk menentukan agenda publik dengan menekankan topik-topik tertentu dan mengabaikan yang lain. Dalam kasus ini, kedua media tersebut memilih *frame* yang berbeda dalam melaporkan acara pembukaan Piala Dunia 2022 di Qatar.

Liputan 6 SCTV memilih untuk memperlihatkan dan memberitakan aspek-aspek yang pro terhadap pembukaan, seperti pembacaan Surat Al-Hujurat ayat 13 oleh Ghanim Al-Muftah dan penampilan artis lokal dan internasional. Mereka memilih untuk mengutamakan keragaman budaya, pesan toleransi, dan persatuan yang disampaikan melalui acara tersebut. Dalam hal ini, Liputan 6 SCTV dapat mempengaruhi agenda publik dengan memfokuskan perhatian pada pesan-pesan positif dari acara pembukaan.

Di sisi lain, BBC memilih *frame* yang lebih kritis terhadap pembukaan, khususnya dalam melaporkan penampilan Qatar dalam pertandingan pembuka melawan Ekuador. Mereka menekankan kekalahan Qatar, ketidakmampuan mencetak gol, dan suasana stadion yang menurun. Dalam hal ini, BBC juga

memiliki pengaruh dalam menentukan agenda publik dengan menyoroti aspekaspek negatif dari acara pembukaan.

Kedua media ini memilih *frame* yang berbeda untuk melaporkan acara pembukaan Piala Dunia 2022, dan melalui pilihan *framing* ini, mereka dapat mempengaruhi perhatian dan persepsi publik terhadap acara tersebut. Dalam konteks *agenda setting*, media massa memiliki peran penting dalam menentukan topik-topik yang menjadi perhatian publik dan mempengaruhi cara orang memahami dan merespons suatu peristiwa.



#### **BAB V**

#### **PENUTUP**

## A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan BAB IV dan Analisis *framing* Zongdan pan M.kosicki, maka beberapa kesimpulan sebagai berikut:

- Analisis Framing Model Zhongdang Pan & Gerald M. Kosicki terhadap pemberitaan BBC dan Liputan 6 SCTV pada Pembukaan Piala Dunia 2022 di Qatar:
  - a. Liputan 6 SCTV cenderung menekankan keberagaman suku dan budaya serta pesan toleransi dan persatuan yang disampaikan melalui pembacaan ayat suci Al-Qur'an pada acara pembukaan Piala Dunia surat Al-Hujurat ayat 13 oleh Ghanim Al-Muftah serta memberikan apresiasi terhadap tindakan tersebut dan menyoroti pentingnya pesan kesatuan asal usul manusia yang disampaikan.
  - b. BBC memberikan dua pandangan yang berbeda terkait

    Pembukaan FIFA World Cup 2022 di Qatar. Artikel pertama

    mengenai Morgan Freeman and Jung Kook star in glitzy opening

    ceremony cenderung mendukung acara pembukaan dan

    menggambarkan kebanggaan orang Qatar dengan

    menyajikan informasi yang terstruktur tentang upacara tersebut

    dan peran Morgan Freeman serta Jung Kook. Sementara itu,

artikel kedua memberikan pandangan negatif terhadap penampilan Qatar dalam pertandingan pembuka, dengan menyoroti kekalahan mereka, ketidakmampuan mencetak gol, dan suasana stadion yang menurun. Tidak adanya laporan tentang Pembacaan Al-Qur'an Surat Al-Hujurat ayat 13 juga bisa dianggap sebagai bagian dari pandangan kontra BBC terhadap acara tersebut.

- Pro-Kontra Pemberitaan BBC dan Liputan 6 SCTV pada
   Pembukaan Piala Dunia 2022 di Qatar:
  - a. Wartawan dari Liputan 6 SCTV memberikan pendapat pro terkait dengan pembacaan ayat suci Al-Qur'an surat Al-Hujurat ayat 13 oleh Ghanim Al-Muftah, seperti memberikan apresiasi terhadap tindakan tersebut, menyoroti pesan kesatuan asal usul manusia, dan menekankan pentingnya mengenal dan menolong sesama.
  - b. BBC cenderung memberi respon kontra terkait pemberitaan pertandingan Qatar dengan Ekuador. mengungkapkan berbagai fakta terkait, termasuk penampilan gugup Qatar, ketidak mampuan mereka mencetak gol, dan atmosfer stadion yang menurun. Serta tidak memuatnya berita tentang Pembacaan Al-Qur'an Surat Al-Hujurat ayat 13 oleh Ghanim Al-Muftah.

### B. Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah penulis jelaskana di atas, maka penulis ingin memeberika beberapa rekomendasi hasil dari penelitian ini sebagai berikut:

## a. Penggemar Sepak Bola

Sebaiknya mencari informasi dari berbagai sumber yang terpercaya dan beragam. Mengikuti berita, analisis, dan komentar dari berbagai sumber akan membantu mendapatkan sudut pandang yang lebih luas dan objektif. Diskusi dengan Pemikiran Terbuka: Berdiskusi dengan penggemar sepak bola lainnya dengan pemikiran terbuka dan toleransi akan membantu memperluas wawasan dan pemahaman. Mendengarkan sudut pandang berbeda dapat memperkaya perspektif dan meningkatkan objektivitas dalam penilaian sehingga tidak terjebak kepada pemikiran yang fanatik yang menyebabkan tidak mau objektif dalam menerima kenyataan.

## b.Pembaca

Selain itu, penting bagi pembaca untuk tidak terbiasa hanya membaca berita dari satu sumber media saja. Dengan semakin banyaknya media online, terutama di Indonesia, pembaca juga perlu membiasakan diri untuk membaca berita dari berbagai jenis media agar pembaca dapat memahami berbagai sudut pandang wartawan dan dapat bersikap objektif dalam menilai suatu berita.

# c. kampus

Peneliti juga merekomendasikan kepada pihak kampus, terutama program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, untuk memasukkan Analisis *Framing* sebagai bagian dari mata kuliah metodologi penelitian komunikasi. Hal ini didasarkan pada pengalaman penulis dalam penelitian ini, di mana penulis menemukan bahwa *framing* merupakan alat bagi seorang jurnalis untuk menggambarkan fakta menjadi berita yang disampaikan kepada khalayak, sehingga seorang jurnalis tidak bisa mengabaikan konsep *framing*.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

### A. BUKU

- Arifatul Choiri Fauzi, *Kabar-kabar Kekerasan dari* Bali (Yogyakarta: LKIS, 2007)
- Eriyanto, *Analisis Framing: Konstruksi, Ideologi, dan Politik Media*, cet. 6 (Yogyakarta: LKiS, 2007)
- Pamela J. Shoemaker dan Stephen D. Reese, *Mediating The Message:*Theories of Influence on Mass Media Content (New York: Longman Publishing Group, 1996)
- Eri rialto, Analisis Framing, Konstruksi, Ideologi dan Politik Media. (Yogyakarta: LKis, 2008)
- Kriyantono, Rachmat. *Teknik Praktis Riset Komunikasi* (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, . 2006)
- Nugroho, B., Eriyanto, Frans Surdiasis, *Politik Media Mengemas Berita*, (Jakarta: Institut Studi Arus Informasi, 1999)
- Hari Mukti Kridal<mark>aksana</mark>, *Leksikon Komunikasi* (Jakarta: PT Pradnya Paramita, 1984)
- Dr. H. Hamzah Ya'qub, *Publistik Islam- Teknik Da,wah dan Leadership* (Bandung: CV Dipenogoro, 1981)
- Sedia Willing Barus, *jurnalistik petunjuk* teknis menulis berita (jakarta:penerbit Erlangga, 2010)
- Sumadiria, Haris A.S., *Jurnalistik Indonesia* (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2005)
- Usman, Television News Reporting & Writing Panduan Praktis Menjadi Jurnalis Televisi, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2009)
- E, Wendratama, *Jurnalisme Online: Panduan Membuat Konten Online yang Berkualitas dan Menarik.* (Yogyakarta: Bentang Pustaka, 2017)

- Pipit Anggraini, *Hubungan Antara Pilihan Kuliah Di Prodi Jurnalistik*Dengan Minat Menjadi Jurnalis (Studi Pada Mahasiswa Jurnalistik

  Fakultas Dakwah Dan Komunikasi)
- Hafied Cangara, *Pengantar Ilmu Komunikasi* (Jakarta: Raja GrafindoPersada,1998)
- Wahidin Saputra, *Pengantar Ilmu Dakwah*, Cet. Ke-II (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012)
- Faizah, Lalu Muchsin Effendi, *Psikologi Dakwah*, Cet. Ke-I (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2006)
- Asmuni Syukir, *Dasar-Dasar Strategi Dakwah Islam* (Surabaya: AlIkhlas,1998)
- Adul Basit, filsafat Dakwah, (Jakarta, Rajagafindo Persada, 2013)
- Kusumaningrat, H., & Kusumaningrat, P, Jurnalistik: *Teori & Praktik*. (Bandung: Remaja Rosdakarya 2009)
- Boyle, Reymond, Olahraga Jurnalisme dan Komunikasi Tantangan dan Peluang di Era Digital Media, (Yogjakarta: Sage, 2010)
- Apriadi Tamburaka, *Agenda Setting Media Massa*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2012)
- Sugiono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, (Bandung: CV Alfabeta, 2013)
- Albi Anggito, Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV Jejak, 2018)
- J.R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta:PT Gramedia Widiasarana Indonesia, 2010)

## **B. JURNAL**

- Mahendra, N. M. P. P. (2015). Geliat Surat Kabar Harian Olahraga di Indonesia. Jurnal Komunikator, 6(5), 45-58.
- Febry Ichwan Butsi, "Mengenal Analisis Framing: tinjuan sejarah dan metodologi, Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi Communiqu E", Vol. 1 No.2 April 2019,

## C. WEB

https://www.liputan6.com/tekno/read/5130795/pembukaan-piala-dunia 2022-qatar-jungkook-dan-morgan-freeman-jadi-sorotan-di-twitter

https://www.theguardian.com/football/2022/nov/20/bbc-ignores-worldcup-opening-ceremony-in-favour-of-qatar-criticism

https://www.tribunnews.com/piala-dunia-2022/2022/11/21/bbc-dikritikkarena-tak-tayangkan-opening-ceremony-piala-dunia-2022-qatarpiers-morgan-tidak-sopan?page=2 http:brainly.co.id/tugas/51865, diakses pada tanggal 02 februari 2023

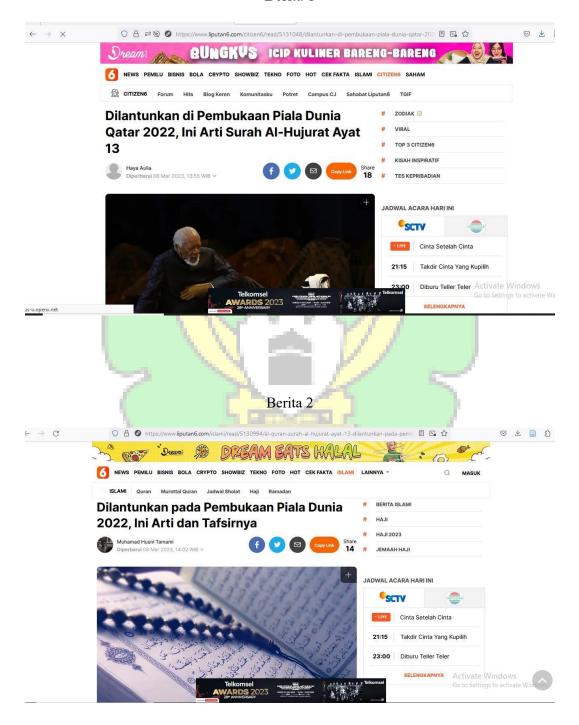
https://www.kompasiana.com/dinniandiyani6831/6396a85f4addee76762ac 4f2/pen

gertian-framing-tujuan-dan-cara-penggunaannya, diakses pada 22 maret 2023. Pkl.8:56.

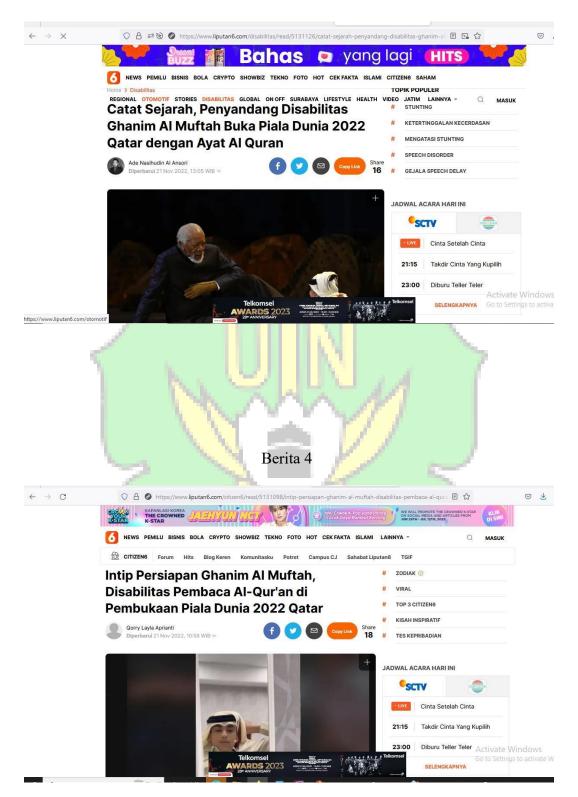
http://kbbi.web.id/berita, diakses pada 18 Maret 2023, pkl. 2:42 wib http:brainly.co.id/tugas/51865, diakses pada tanggal 02 februari 2023 http://dilihatya.com/2236/pengertian-pengaruh-menurut-para-ahli, diakses pada tanggal 21 Maret 2023.

## **LAMPIRAN**

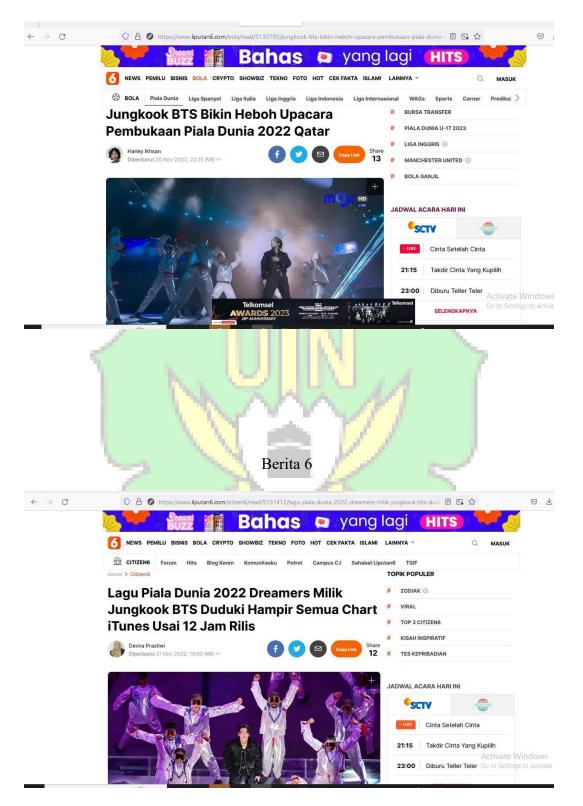
## Berita 1



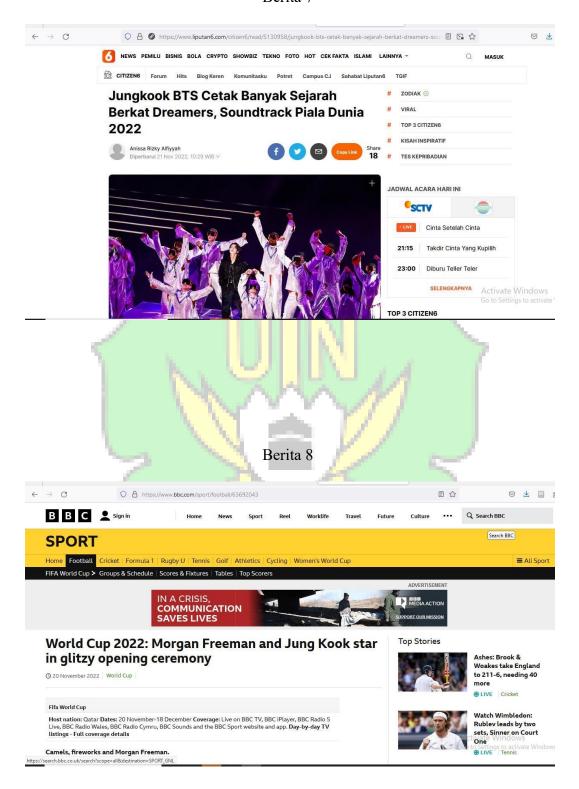
## Berita 3



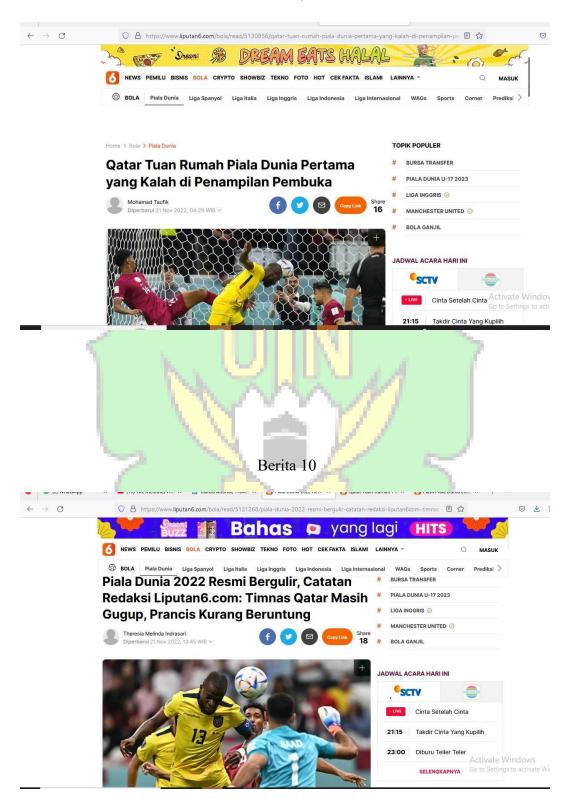
Berita 5



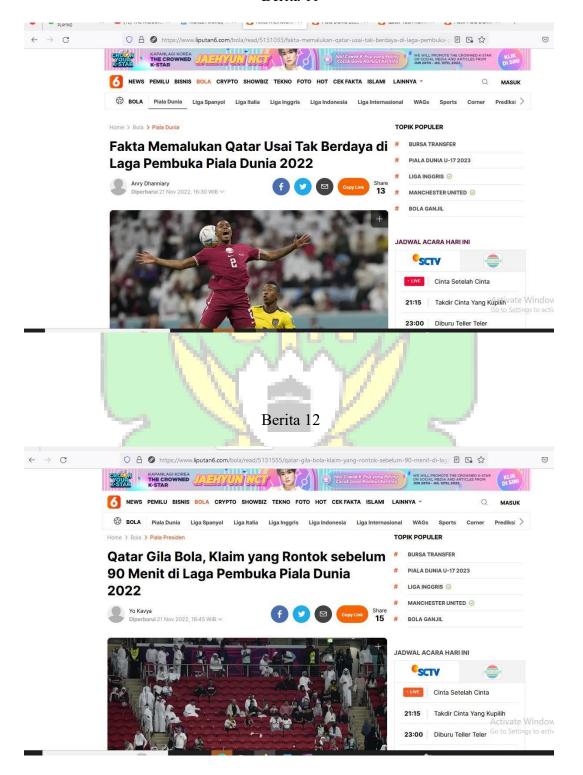
Berita 7



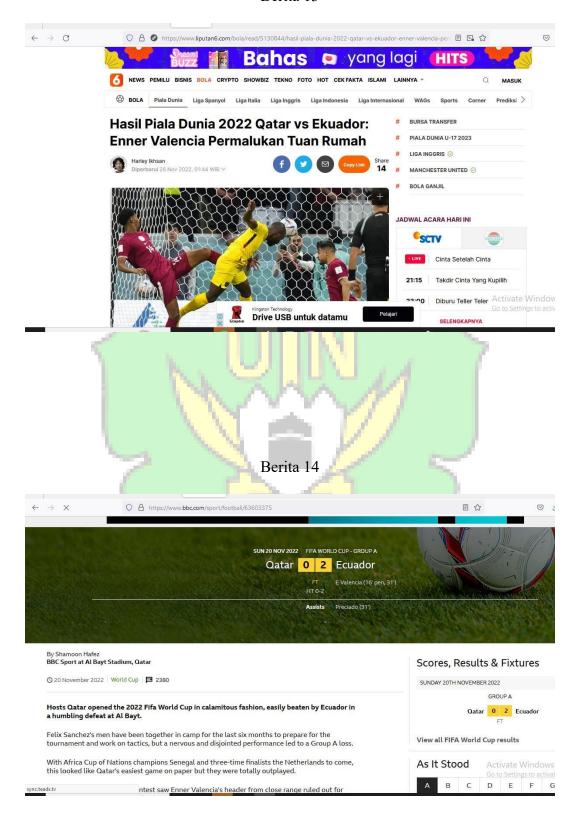
Berita 9



Berita 11



Berita 13



Berita 15



#### SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

Nomor: B.5128/Un.08/FDK/KP.00.4/12/2022

#### Tentang

Pembimbing Skripsi Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi Semester Ganjil Tahun Akademik 2022/2023

#### DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

- a. Bahwa untuk kelancaran bimbingan Skripsi pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry, maka dipandang perlu menunjuk Pembimbing Skripsi
- b Bahwa yang namanya te-cantum dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan cakap serti memenuhi syarat untuk diangkat dalam jabatan sebagai Pembimbing Skripsi

Mengingat

- 1. Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
- 2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen.
- 3 Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi,
- Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005, tentang Standar Pendidikan Nasional;
   Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen,
- Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggara Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi,
- Peraturan Pemerintah Nomor 53 Tahun 2010, tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil;
- 8. Peraturan Presiden RI Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan IAIN Ar-Raniry Banda Aceh menjadi UTN Ar-Ranity Banda Aceh,
- Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang organisasi dan tata kerja UIN Ar-Raniry;
   Keputusan Menteri Agama No. 89 Tahun 1963, tentang Penetapan Pendirian JAIN Ar-Raniry,
- 11 Keputusan Menteri Agama No. 153 Tahun 1968, tentang Penetapan Pendirian Fakultas Dakwah IAIN Ar-Raniry
- Keputusan Menteri Agama Nomor 21 tahun 2015 tentang Statuta UFN Ar-Raniry.
   Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry No. 01 Tahun 2015 tentang Pendelegasian Wéwenang kepada Dekan dan Direktur PPs dalam lingkungan UIN Ar-Raniry
- 14. DIPA UIN Ar-Raniry Nomor: 025 04 2 423925/2022, Tanggal 17 November 2021

#### **MEMUTUSKAN**

Menciapkan

Surat Keputusan Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry.

Pertama Menunjuk Sdr.: 1) Drs. Baharuddin AR, M. Si.

PEMBIMBING UTAMA (Subtansi Penelitian) 2) Fitri Meliya Sari, M I Kom PEMBIMBING KEDUA (Teknik Penulisan)

Untuk membimbing KKU Skripsi:

NIM/Jurusan 190401010/Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)

Judul Analisis Framing Pro dan Kontra Pembukaan Federation Internationale de Football

Association (FIFA) World Cup 2022 di Qatar pada Media British Broddeasting

Corporation (BBC)

Kepada Pembimbing yang tercantum namanya di atas diberikan honorarium sesuai dengan peraturan yang Kedua

Ketiga Pembiayaan akibat Leputusan ini dibebankan pada dana DIPA UIN AR-Raniry Tahun 2022;

Segala sesuatu akan diubah dan ditetapkan kembali apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan Keempat

di dalam Surat Keputusan ini

Kutipan Surat Keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.

> Ditetapkan di Banda Aceh Pada Tanggal 08 Desember 2022 M 14 Jumadil Awal 1444 H

Rektor UIN Ar Raniry, Dekan Fakulus Dikwal

ah dan Komunikasi,

Kusmawati

I. Rektor UIN Ar-Ransry

Kabag Kenangan dan Akuntansi UIN Ar-Raury Pen,hunbang Skripsi

vang bersangkutan

5 Arsip.

SK berlaku sampai dengan tanggal 08 Desember 2023

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

## **Identitas Diri**

1. Nama Lengkap : Fajar Funna

2. Tempat / Tgl. Lahir : Medan/ 02 maret 2000

3. Jenis Kelamin : Laki-Laki4. Agama : Islam

5. NIM / Jurusan : 190401010 / Komunikasi dan Penyiaran Islam

6. Kebangsaan : Indonesia

7. Alamat : Desa Geulanggang Gampong

a. Kecamatan : Kota Juangb. Kota : Bireuenc. Provinsi : Aceh

8. Email : fajarfonna227@gmail.com

# Riwayat Pendidikan

9. MI/SD/Sederajat : 2006 - 2013
 10. MTs/SMP/Sederajat : 2013 - 2016
 11. MA/SMA/Sederajat : 2016 - 2019
 12. Diploma Tahun Lulus : 2019 - 2023

# Orang Tua/Wali

13. Nama ayah : Maimun Saleh
14. Nama Ibu : Nurhasanah
15. Pekerjaan Orang Tua : wiraswasta

16. Alamat Orang Tua : Desa Geulanggang Gampong

a. Kecamatan : Kota Juang
b. Kota : Bireuen
c. Provinsi : Aceh

Banda Aceh, 07 Juli 2023 Peneliti,

(Fajar Funna)